

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DALAM MEMAKSIMALKAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

**BAGUS TRI BUWONO SUDIHARJO**

**NIM. 2121245**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DALAM MEMAKSIMALKAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Bagus Tri Buwono Sudiharjo

NIM : 2121245

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMAKSIMALKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Mei 2025  
Yang menyatakan,



Bagus Tri Buwono Sudiharjo  
NIM. 2121245

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Bagus Tri Buwono Sudiharjo

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q: Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi seperlunya, maka Bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : Bagus Tri Buwono Sudiharjo

NIM : 2121245

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM  
MEMAKSIMALKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI  
1 KEDUNGWUNI

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 22 Mei 2025  
Pembimbing,



Dr. H. Abdul Khoir, M.Ag  
NIP. 19720105 200003 1 002



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : BAGUS TRI BUWONO SUDIHARJO  
NIM : 2121245  
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMAKSIMALKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

### Dewan Penguji

#### Penguji I

Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M. Pd.I  
NIP. 198910202022031001

#### Penguji II

Dr. Muhammad Hufron, M.Si  
NIP. 197411242023211005

Pekalongan, 15 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muliadin, M.Ag.  
NIP. 197007061998031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

| Huruf arab | Nama | Huruf latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | Ṣa   | ṣ                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Ẓal  | ẓ                  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |

|    |      |    |                             |
|----|------|----|-----------------------------|
| ش  | Syin | Sy | Es dan ye                   |
| ص  | Ṣad  | ṣ  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Ḍad  | ḍ  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭa   | ṭ  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓa   | ẓ  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | ‘ain | ‘  | Koma terbalik (di atas)     |
| غ  | Gain | G  | Ge                          |
| ف  | Fa   | F  | Ef                          |
| ق  | Qaf  | Q  | Ki                          |
| ك  | Kaf  | K  | Ka                          |
| ل  | Lam  | L  | El                          |
| م  | Mim  | M  | Em                          |
| ن  | Nun  | N  | En                          |
| و  | Wau  | W  | We                          |
| هـ | Ha   | H  | Ha                          |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
|       | Fathah  | A           | A    |
|       | Kasrah  | I           | I    |
|       | Dhammah | U           | U    |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| .. ي  | Fathah dan ya  | Ai          | a dan i |
| .. و  | Kasrah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

كَتَبَ : *Kataba*

زَكِرَ : *zukira*

يَذُوبُ : *yazhabu*

### 3. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

#### a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-atfāl*

- *raudatulatfāl*

طَالٍ - *talhah*

حَاءُ

#### 4. Syadaah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

بِرٍّ - *al-birr*

رَبَّنَا - *rabbānā*

نَزَّلَا - *nazzala*

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

##### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

## 6. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan nikmat, karunia, serta pertolongan-Nya yang tiada henti hingga akhirnya karya ini dapat terselesaikan. Karya ini merupakan wujud rasa Syukur saya kepada-Nya.

Dengan penuh cinta dan penghargaan, karya ini saya dedikasikan untuk kedua orang tua tercinta, Ibunda Sri Andarsari dan Ayahhanda Basri Sudiharjo. Terimakasih atas kasih sayang yang tulus, bimbingan tanpa Lelah, serta doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah saya, segala bentuk duungan dan cinta yang mereka berikan menjadi kekuatan terbesar dalam perjalanan ini.

Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada keluarga tercinta, khususnya kedua kakak saya yang senantiasa menjadi sumber semangat, memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil. Tak lupa, karya ini saya persembahkan pula untuk diri sendiri, terimakasih.



## MOTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

*“Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang yang beriman”.*

(QS. Ali Imran 3 : 139)



## ABSTRAK

**Sudiharjo Bagus Tri Buwono.** 2121245. 2025. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memaksimalkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni.* Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pendidikan Agama Islam. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr.H. Abdul Khobir, M.Ag

### **Kata Kunci: Upaya Guru PAI, Prestasi Belajar**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan peserta didik. Dalam konteks Pendidikan formal, guru menjadi ujung tombak dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu indikator keberhasilan tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis tidak hanya dalam membentuk pemahaman keagamaan, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang turut mempengaruhi sikap serta semangat belajar siswa.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, guru dituntut untuk terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui berbagai pendekatan dan strategi. Dalam hal ini, peran guru PAI dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa menjadi hal yang sangat penting untuk diteliti lebih lanjut. Strategi yang diterapkan oleh guru, mulai dari perencanaan pembelajaran hingga evaluasi hasil belajar, akan menentukan seberapa besar dampak yang ditimbulkan terhadap perkembangan siswa secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa serta untuk mengetahui hasil dari Upaya tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kedungwuni dengan objek penelitian yaitu guru PAI. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Hubberman, dan Saldana, yang meliputi tahap kondensasi data, penyajian data (data display), serta penarikan Kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai Upaya yang dilakukan oleh guru PAI memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Upaya-upaya tersebut antara lain yaitu perencanaan pembelajaran yang matang, partisipasi dalam pelatihan Pendidikan, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, pemilihan media yang relevan, pemberian motivasi belajar, serta pelaksanaan evaluasi secara berkala. Hasil dari Upaya-upaya tersebut terlihat pada peningkatan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peningkatan ini tidak hanya terbatas pada aspek akademik, akan tetapi juga mencakup aspek non-akademik, yang secara keseluruhan mencerminkan efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh*

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang dengan limpahan taufik, hidayah, serta rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tugas akhir ini disusun dalam bentuk skripsi dengan judul “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMAKSIMALKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI.”

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat, pembawa risalah Islam yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju era penuh Cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Prof. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr.H. Abdul Khobir, M. Ag., selaku dosen pembimbing saya yang selalu bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa perkuliahan.
6. Segenap pengajar, staf, serta siswa siswi SMP Negeri 1 Kedungwuni yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk keluarga terutama kedua orang tua dan kedua kakak saya yang telah memberikan do'a, pengertian, dukungan serta kesabaran dalam masa perkuliahan saya ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

*Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekalongan, 22 Mei 2025



Penulis

## DAFTAR ISI

|   |                              |
|---|------------------------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....                          | ii                           |
| <b>NOTA PEMBIMBING</b> .....  | iii                          |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....  | Error! Bookmark not defined. |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....                           | v                            |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....  | x                            |
| <b>MOTO</b> .....   | xi                           |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | xii                          |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | xiii                         |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | xv                           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | 1                            |
| <b>1.1 Latar Belakang</b> .....   | 1                            |
| <b>1.2 Identifikasi Masalah</b> .....                                   | 4                            |
| <b>1.2 Pembatasan Masalah</b> .....                                     | 4                            |
| <b>1.4 Rumusan Masalah</b> .....  | 5                            |
| <b>1.5 Tujuan Penelitian</b> .....                                      | 5                            |
| <b>1.6 Manfaat Penelitian</b> .....                                     | 5                            |
| <b>1.7 Sistematika Penulisan</b> .....                                  | 6                            |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                                      | 8                            |
| <b>2.1 Deskripsi Teoritik</b> .....                                     | 8                            |
| <b>2.1.1 Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)</b> .....   | 8                            |
| <b>2.1.2 Syarat Guru Agama Islam yang Ideal</b> .....                   | 11                           |
| <b>2.1.3 Peranan Guru Agama Islam</b> .....                             | 13                           |
| <b>2.1.4 Bentuk-Bentuk Upaya Guru dalam Pembelajaran</b> .....          | 17                           |
| <b>2.1.4 Pengertian Prestasi Belajar</b> .....                          | 23                           |
| <b>2.1.5 Fungsi Prestasi Belajar</b> .....                              | 25                           |
| <b>2.1.6 Indikator Prestasi Belajar</b> .....                           | 27                           |
| <b>2.1.7 Faktor-Faktor Pencapaian Prestasi Belajar</b> .....            | 28                           |
| <b>2.1.8 Faktor-Faktor Penghambat Pencapaian Prestasi Belajar</b> ..... | 33                           |
| <b>2.2 Penelitian yang Relevan</b> .....                                | 34                           |
| <b>2.3 Kerangka Berfikir</b> .....                                      | 37                           |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>39</b> |
| <b>3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....</b>   | <b>39</b> |
| <b>3.2 Lokasi Penelitian .....</b>  | <b>40</b> |
| <b>3.3 Sumber Data .....</b>  | <b>40</b> |
| <b>3.4 Teknik Pengumpulan Data.....</b>   | <b>41</b> |
| <b>3.5 Teknik Analisis Data.....</b>  | <b>43</b> |
| <b>3.6 Teknik Keabsahan Data .....</b>  | <b>45</b> |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>47</b> |
| <b>4.1. Hasil Penelitian.....</b>   | <b>47</b> |
| <b>4.1.1    Gambaran Umum SMP Negeri 1 Kedungwuni.....</b>  | <b>47</b> |
| a. <b>Visi dan Misi Sekolah .....</b>   | <b>47</b> |
| b. <b>Tujuan Sekolah .....</b>  | <b>48</b> |
| c. <b>Identitas Sekolah.....</b>  | <b>50</b> |
| d. <b>Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha .....</b>   | <b>51</b> |
| e. <b>Data Siswa.....</b>   | <b>51</b> |
| f. <b>Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Kedungwuni.....</b>  | <b>52</b> |
| <b>4.1.2    Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memaksimalkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni .....</b>         | <b>52</b> |
| <b>4.1.3    Hasil Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memaksimalkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni.....</b>    | <b>56</b> |
| <b>4.2    Pembahasan.....</b>   | <b>59</b> |
| <b>4.2.1    Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memaksimalkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni.....</b> | <b>59</b> |
| <b>4.2.2    Analisis Hasil dari Upaya Guru PAI dalam memaksimalkan Prestasi Belajar di SMP Negeri 1 Kedungwuni.....</b>               | <b>66</b> |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>   | <b>71</b> |
| <b>5.1    Kesimpulan.....</b>   | <b>71</b> |
| <b>5.2    Saran .....</b>   | <b>72</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>74</b> |

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....38



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4. 1 Data Tenaga Pendidik Dan Tata Usaha..... | 51 |
| Tabel 4. 2 Data Siswa .....                         | 51 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan fondasi peradapan dan instrument vital dalam merealisasikan cita-cita luhur bangsa Indonesia (Arifin, 2020: 168). Cita-cita ini secara yuridis termaktub dalam Undang-undang Dasar 1945, khususnya Pasal 31 ayat (1) yang menjamin hak setiap warga negara atas pendidikan, dan ayat (3) yang mengamanatkan pemerintah untuk menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa (Hady & Ariyanto, 2019: 12). Amanat konstitusional ini kemudian diterjemahkan secara operasional dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang pada pasal 3 mendefinisikan tujuan pendidikan nasional secara holistic, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Riowati, 2022: 99-122).

Dalam kerangka pencapaian tujuan mulia tersebut, pemerintah meluncurkan kebijakan Kurikulum Merdeka sebagai respons terhadap tantangan zaman dan kebutuhan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa. Salah satu esensi dari kurikulum Merdeka adalah penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang menempatkan dimensi “Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia” sebagai fondasi utama. Di sinilah Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan yang sangat strategis. PAI tidak lagi dipandang sebatas transfer pengetahuan keagamaan (aspek kognitif), melainkan sebagai wahana

sentral untuk internalisasi nilai-nilai spiritual, pembentukan karakter, dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Ishak, 2021:167).

Namun, realisasi tujuan ideal tersebut dihadapan pada kompleksitas di tingkat implementasi. Aktor kunci yang berdiri di garda terdepan dalam proses ini adalah guru. Sebagaimana di kemukakan oleh (Andriyani & Samiyem, 2022), kualitas guru secara signifikan memengaruhi efektifitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dalam konteks PAI, peran guru melampaui sekadar pengajar (fasilitator), ia adalah seorang pendidik (murrabi), pembimbing moral (muaddib), dan teladan (uswah hasanah). Guru PAI dituntut untuk mampu menerjemahkan kurikulum menjadi pengalaman belajar yang bermakna, memotivasi siswa, serta membimbing mereka dalam menghadapi berbagai faktor internal (psikologi) dan eksternal (lingkungan) yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa (Simamora et al., 2020: 195-196).

Prestasi belajar siswa yang menjadi indikator keberhasilan proses pendidikan, memfestasinya tidak hanya pada capaian akademik berupa nilai rapor, tetapi juga pada pada non-akademik yang mencerminkan penguasaan keterampilan dan penguatan karakter. Munculnya fenomena di mana sebuah sekolah mampu menyeimbangkan kedua jenis prestasi ini, khususnya dalam konteks mata pelajaran PAI, menjadi sebuah anomali yang menarik untuk dikaji lebih dalam.

SMP Negeri 1 Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan menjadi fokus yang relevan meneliti fenomena ini. Sekolah ini mempresentasikan sebuah studi kasus yang ideal karena beberapa alasan. Pertama, secara institusional, sekolah ini

memiliki legitimasi kualitas yang teruji melalui perolehan Akreditasi A. Kedua, secara kebijakan, sekolah ini merupakan salah satu implementator Kurikulum Merdeka, yang menempatkan PAI pada posisi strategis. Ketiga, dan yang paling signifikan, adalah adanya bukti empiris keberhasilan. Berdasarkan observasi awal, sekolah ini tidak hanya menunjukkan konsistensi dalam prestasi akademik siswa, tetapi juga menjuarai berbagai cabang lomba Mata Pelajaran dan Seni Islam (MAPSI) hingga tingkat provinsi.

Keberhasilan ganda ini akademik dan non-akademik dalam lingkup PAI mengindikasikan adanya sebuah proses pendidikan yang berjalan efektif. Hal ini memunculkan pertanyaan penelitian yang krusial, bagaimana peran yang dijalankan oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni sehingga mampu secara simultan memaksimalkan prestasi belajar siswa baik dari segi kognitif maupun afektif dan psikomotorik. Upaya-upaya spesifik apa yang dilakukan oleh guru tersebut dalam menghadapi tantangan kurikulum, dinamika siswa, dan tuntutan prestasi.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilaksanakan. Dengan menganalisis secara mendalam strategi, metode, dan pendekatan yang digunakan oleh guru PAI di sekolah berprestasi ini, penelitian ini diharapkan dapat membongkar “praktik terbaik” yang dapat menjadi model bagi para pendidik PAI di sekolah lain. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengajukan judul penelitian “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Memaksimalkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan berbagai gejala yang telah dipaparkan, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang mungkin timbul dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni?
2. Apa saja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru pai dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni?
4. Bagaimana guru PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni melakukan pembelajaran yang dapat memotivasi dan memaksimalkan prestasi belajar siswa?
5. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni?

## 1.2 Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul serta keterbatasan peneliti dalam mengkaji seluruh permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup penelitian. Fokus penelitian ini diarahkan pada upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa, serta mengetahui hasil dari upaya guru pendidikan agama Islam dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

#### 1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni?
2. Bagaimana hasil upaya guru PAI dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Kedungwuni.
2. Untuk mengetahui hasil upaya guru PAI dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

##### 1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai peran guru dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa. Hasilnya dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian sejenis serta mendukung pengembangan teori pembelajaran yang menekankan upaya guru dalam proses pendidikan.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan PAI yang menyentuh nilai-nilai personal dan sosial.
- b. Bagi Sekolah, menjadi bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam bidang agama.
- c. Bagi Peneliti, menjadi referensi dan inspirasi dalam melakukan penelitian serupa di bidang pendidikan agama dan peningkatan prestasi belajar.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan melihat dan memahami pembahasan dalam skripsi ini secara keseluruhan, maka perlu dikemukakan sistematika yang menjadi kerangka dan pedoman penulisan skripsi ini. Sistem penulisannya adalah sebagai berikut

**BAB I** Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, sistematika penelitian.

**BAB II** Menyajikan ulasan mengenai studi Pustaka terdahulu serta teori-teori yang relevan dan mendukung tema skripsi. Bab ini juga memuat kerangka berpikir yang menjadi dasar dalam merumuskan arah penelitian.

**BAB III** Menguraikan secara terperinci metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Di dalamnya mencakup penjelasan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, Lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang diterapkan.

**BAB IV** Menyajikan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data temuan di lapangan serta pembahasan hasil tersebut dengan mengacu pada teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Analisis dalam bab ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah secara sistematis dan mendalam.

**BAB V** Merupakan bagian penutup yang memuat Kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi ringkasan temuan utama dari peneliti yang menjawab permasalahan yang telah dirumuskan secara objektif. Sementara itu, saran berisi rekomendasi yang ditunjukkan sebagai Solusi terhadap permasalahan dan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Deskripsi Teoritik**

##### **2.1.1 Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Upaya didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai suatu Tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai sasaran tertentu, menyelesaikan permasalahan, atau menemukan solusi. Upaya juga dapat dipahami sebagai suatu aktivitas yang melibatkan penggunaan tenaga, pikiran, maupun fisik dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Upaya dimaksud dalam penelitian adalah untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar, guru mengerahkan semua kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugasnya (Poluan et al., 2022: 67-74).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata Guru/gu/ru/ mempunyai arti seseorang yang pekerjaan (mata pencaharian, pekerjaan) adalah guru. Dalam arti yang lebih luas lagi, guru dapat diartikan sebagai orang yang mengajar atau menyebarkan ilmu kepada orang lain dalam bidang ilmu atau mata pelajaran apa pun (Aulia & Araniri, 2021: 9).

Menurut Syaiful, seorang guru adalah individu yang mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa, baik dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal. Guru berupaya untuk membebaskan manusia dari kebodohan yang menjauhkan mereka dari ajaran Tuhan (Hamid, 2020: 1-17). Guru adalah individu yang mempunyai tanggung jawab dan tujuan untuk berupaya

mencerdaskan peserta didik mulai dari segi jasmani, rohani, akhlak, dan emosional (Sahrandi & Bahri, 2023: 100-108).

Adapun definisi Pendidikan Agama Islam yang dimaksud, peneliti mengacu pada beberapa sumber sebagai berikut :

Zakiyah Daradjat menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha untuk menumbuhkan dan mendidik siswa agar mereka selalu mampu memahami nilai-nilai Islam dengan utuh. Kemudian, pendidikan ini bertujuan agar mereka dapat menghayati inti dari ajarannya dan mereka bisa menjalankan serta menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman dalam hidupnya (Ali, 2021: 247).

Selanjutnya, Dr. Armai Arief, M.A. menjelaskan bahwa pendidikan Islam adalah sebuah proses yang bertujuan untuk membentuk manusia yang utuh, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan. Proses ini juga bertujuan agar individu mampu mengaktualisasikan dirinya sebagai pemimpin dimuka bumi, dengan berlandaskan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu, dalam konteks ini, tujuan dari pendidikan Islam adalah terwujudnya insan-insan kamil setelah proses pendidikan tersebut selesai (Hamim et al., 2022: 17).

Menurut Marimba mengatakan dalam (Aziz, 2019: 145-150) pendidikan Islam merupakan petunjuk yang mencakup aspek jasmani dan rohani, berlandaskan pada hukum-hukum dalam ajaran Islam bertujuan untuk membentuk pribadi yang ideal sesuai dengan standar nilai-nilai Islam. Pribadi ideal ini dikenal sebagai kepribadian muslim, yakni individu yang menjadikan

ajaran Islam sebagai landasan nilai serta melaksanakan tanggung jawab hidup berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam.

Menurut Mulyasa dalam bukunya menjelaskan bahwa guru Pendidikan agama Islam adalah orang yang mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, dengan pendekatan yang menyesuaikan siswa. Dalam konteks pai sendiri guru harus mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam setiap proses pembelajaran sehingga dapat membentuk karakter, kepribadian yang baik serta mampu meningkatkan semangat belajar siswa (Mulyasa, 2010: 232).

Oleh karena itu, seorang Guru Pendidikan Agama Islam merupakan individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam serta mampu menyampaikan dan mengajarkan ilmu tersebut kepada orang lain. Mereka juga diharapkan dapat menginternalisasi dan mengimplementasikan ajaran agama, serta membuat siswa untuk dapat mengembangkan kecerdasan dan daya kreativitasnya demi kebaikan diri sendiri dan masyarakat. Selain itu, guru ini harus mampu menjadi panutan atau pusat identifikasi bagi peserta didik, berperan sebagai konsultan, dan memiliki kepekaan terhadap informasi, intelektual, serta nilai-nilai moral-spiritual. Mereka juga diharapkan dapat menggali dan mengembangkan bakat, minat, serta kemampuan peserta didik dan mempersiapkan mereka untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang diridhai oleh Allah Swt.

### 2.1.2 Syarat Guru Agama Islam yang Ideal

Guru, sebagai salah satu elemen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, memiliki peran yang sangat menentukan dalam mencapai kesuksesan. Tanggung jawabnya mencakup perancangan, pengelolaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Selain itu, posisi guru dalam kegiatan pembelajaran juga sangat strategis dan krusial. Hal ini dikarenakan guru bertanggung jawab dalam menentukan seberapa dalam dan luasnya suatu materi pelajaran, serta memilih bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa, merupakan tanggung jawab penting. Keberhasilan seorang guru sangat dipengaruhi oleh kinerjanya dalam merancang, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Untuk menjadi guru pendidikan agama Islam yang ideal, diperlukan berbagai keterampilan serta pemenuhan sejumlah persyaratan tertentu.

Zakiah Daradjat menyatakan bahwa tidak semua orang bisa menjalankan peran sebagai guru. Hanya individu tertentu yang memenuhi syarat-syarat tertentu dan dianggap memiliki kemampuanlah yang dapat melakukannya:

- a) Bertaqwa kepada Allah SWT.
- b) Berilmu.
- c) Sehat Jasmani.
- d) Berkelakuan baik (Daradjat, 2006: 41-42).

Dari pendapat di atas, penulis memahami bahwa untuk menjadi seorang guru agama, syaratnya adalah bertaqwa kepada Allah Swt dan memiliki

pengetahuan yang cukup. Hal ini penting, karena seorang guru bertanggung jawab untuk mentransfer ilmu pengetahuan tersebut kepada muridnya. Selain itu, kesehatan jasmani juga merupakan salah satu syarat penting, artinya seorang guru sebaiknya tidak memiliki cacat fisik. Disamping itu, seorang guru diwajibkan untuk selalu berperilaku baik, yang berarti guru harus menjadi teladan yang baik bagi para peserta didiknya.

Seorang guru agama perlu memenuhi berbagai syarat agar sukses dalam melaksanakan tugasnya. Diantara syarat-syarat tersebut adalah memiliki iman yang kuat, akhlak yang mulia, serta kepribadian yang baik. Ciri-ciri yang menunjukkan bahwa pekerjaan tersebut adalah profesional, berdasarkan studi dari beberapa ahli tentang sifat atau karakteristik potensi, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Memiliki kapabilitas intelektual yang diperoleh melalui pendidikan formal pada jenjang perguruan tinggi, yang mencerminkan kecakapan berpikir dan kemampuan akademik yang memadai.
- 2) Menguasai pengetahuan dalam bidang spesialisasi tertentu, yang menunjukkan adanya kedalaman dalam penguasaan terhadap disiplin ilmu yang menjadi fokusnya.
- 3) Mengembangkan pengetahuan praktis yang dapat disampaikan secara efektif kepada pihak lain, termasuk siswa atau klien, sehingga pengetahuan tersebut dapat diterapkan secara nyata.
- 4) Menguasai Teknik dan metode kerja yang dapat disampaikan secara komunikatif, dalam hal ini seorang guru dituntut untuk memiliki

kemampuan menyampaikan materi ajar dengan cara yang dapat dipahami oleh siswa.

- 5) Mampu mengorganisasi dan mengelola tugas-tugas secara mandiri, di mana kemandirian tersebut mencerminkan adanya otoritas akademik yang melekat pada dirinya sebagai seorang profesional.
- 6) Mengutamakan orang lain. Seorang guru harus siap memberikan layanan kepada anak didiknya pada saat bantuan itu diperlukan, baik dikelas, di lingkungan sekolah, maupun diluar sekolah.
- 7) Mempunyai pedoman etika profesional, yaitu seperangkat norma dan prinsip moral yang menjadi acuan dan pengikat dalam pelaksanaan tugas seorang guru, misalnya seperti kode etik PGRI.

Jadi, sebagai seorang guru agama Islam, tidaklah sederhana untuk menjalankan tugas ini. Terdapat sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Apabila seorang guru Pendidikan Agama Islam tidak mampu memenuhi persyaratan tersebut, maka pencapaian tujuan pembelajaran tidak akan optimal.

### **2.1.3 Peranan Guru Agama Islam**

Guru memegang peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karenanya, keberadaan guru tidak dapat digantikan oleh pihak lain, karena guru merupakan salah satu elemen kunci yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam pada dasarnya memiliki peran yang sama dengan guru pada umumnya, yakni

bertanggung jawab dalam membentuk akhlak siswa ke arah yang lebih baik, antara lain melalui pemberian keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi, memberikan bimbingan, dan memberikan teguran, meskipun terdapat perbedaan pada aspek-aspek tertentu saja. Namun, masyarakat masih memandang bahwa peran guru tidak hanya sebatas mendidik dan mengajar. Bahkan dalam konteks yang lebih luas, menurut Adam dan Dickey, peran guru sesungguhnya sangat luas mencakup:

- a. Guru sebagai pengajar
- b. Guru sebagai pembimbing
- c. Guru sebagai ilmuwan
- d. Guru sebagai pribadi (Hawi, 2014: 15).

Masih terdapat berbagai peran yang dimiliki oleh seorang guru, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam kapasitasnya sebagai pengajar sekaligus pendidik, guru memiliki tanggung jawab utama dalam mentransmisikan pengetahuan dan membimbing siswa untuk mempelajari hal-hal yang berguna bagi masa depan mereka. Selain itu, guru juga berperan dalam mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan siswa secara berkesinambungan, baik dalam aspek kognitif maupun psikomotorik.
2. Sebagai anggota Masyarakat, pendidik turut berperan dalam menjalin hubungan sosial dan membangun interaksi yang positif, serta memberikan kontribusi aktif sebagai bagian dari komunitas sosialnya.

3. Sebagai seorang administrator, guru memiliki tanggung jawab untuk mengelola semua aspek manajemen sekolah yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
4. Dalam perannya sebagai pengelola kelas, mereka dituntut untuk menguasai beragam strategi pembelajaran dan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap situasi serta konteks kegiatan belajar mengajar, baik yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar lingkungan kelas (Sattar Dauliy, 2022: 10).

Menurut Sudirman AM yang dikutip oleh Akmal Hawi, peran guru yaitu sebagai berikut:

1. Informator, yang menyediakan data mengenai penerapan media dan metode pengajaran.
2. Sebagai organisator atau manajer, guru bertanggung jawab dalam merancang, mengelola dan mengoordinasikan berbagai aktivitas akademik secara sistematis dan efisien.
3. Berperan sebagai motivator, memperbesar aktivitas, serta mengembangkan proses pembelajaran bagi peserta didik.
4. Dalam kapasitasnya sebagai insiator, guru menjadi pencetus ide dan inovasi yang mendorong keberlangsungan dan peningkatan mutu proses pembelajaran dan pengajaran.
5. Sebagai transmitter, guru berperan dalam menyampaikan kebijakan pendidikan serta mentransfer pengetahuan kepada siswa secara tersruktur dan terarah.

6. Berfungsi sebagai fasilitator, guru menyediakan dukungan, sarana, dan kemudahan yang dibutuhkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
7. Dalam peran sebagai mediator, guru bertindak sebagai perantara atau penghubung antara siswa dengan sumber belajar, sehingga tercipta komunikasi yang efektif dalam proses pendidikan.
8. Sebagai evaluator, guru melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap capaian akademik dan perilaku siswa guna untuk mengetahui perkembangan serta efektivitas pembelajaran (Hawi, 2014: 22).

Menurut Imam Al Ghazali, seorang guru agama Islam yang menjadi pembawa harus bisa membangkitkan semangat dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa agar memiliki kedekatan yang lebih mendalam dengan Tuhannya, serta mampu menjalankan tanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa, yang tercermin melalui peran mereka dalam proses pembelajaran (Subakri, 2020: 63-75).

a. Peran pendidik sebagai pembimbing

Peran pendidik sebagai pembimbing sangat terkait dengan praktik sehari-hari. Agar dapat berfungsi sebagai pembimbing, seorang pendidik harus mampu memperlakukan siswa dengan penuh penghormatan dan kasih sayang.

b. Peran pendidik sebagai model (uswah)

Dalam proses dan aktivitas pembelajaran, termasuk di dalam pembelajaran Pendidik Agama Islam (PAI), setiap proses yang terjadi baik di

dalam kelas maupun di luar kelas memberikan dampak kepada siswa. Oleh karena itu, tutur kata, cara berpakaian, sikap, penampilan, dan metode mengajar harus selalu diperhatikan dalam peran seorang pendidik.

c. Peran pendidik sebagai penasehat

Pendidik harus mempunyai ikatan emosional yang sama dengan para siswanya. Dalam hal ini seorang pendidik berperan aktif menjadi seorang penasihat (Subakri, 2020: 63-75).

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh seorang guru memegang berbagai peran krusial yang harus dijalankan, di antaranya berfungsi sebagai pendidik, pembimbing, pemberi motivasi, fasilitator, serta sejumlah peran penting lainnya dalam mendukung proses pendidikan. Semuanya menjadi dasar untuk merenungkan betapa beratnya profesi seorang guru.

#### 2.1.4 Bentuk-Bentuk Upaya Guru dalam Pembelajaran

##### 1. Upaya melalui Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan berasal dari istilah “rencana”, yang mengandung makna sebagai suatu proses penyusunan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, istilah pembelajaran, yang dalam konteks pendidikan di Amerika Serikat sering disebut sebagai *instruction*, pada dasarnya merujuk pada suatu proses yang bertujuan untuk mengarahkan dan memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan demikian, pembelajaran merupakan upaya sistematis untuk menciptakan situasi yang mendukung siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui kegiatan belajar yang terarah merupakan hal yang penting. Oleh karena itu, istilah

perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses pengambilan keputusan secara logis dan sistematis mengenai tujuan pembelajaran, dengan memanfaatkan secara maksimal seluruh potensi serta sumber belajar yang tersedia. Dalam perencanaan pembelajaran terdapat beberapa komponen utama, seperti tujuan instruksional umum (TIU), tujuan intruksional khusus (TIK), materi pelajaran, metode pembelajaran, media atau alat bantu pembelajaran, serta instrument evaluasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa.

## 2. Upaya melalui Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses strategis yang bertujuan untuk merealisasikan sasaran-sasaran pendidikan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam proses belajar mengajar, terdapat makna esensial terkait dengan pendekatan, metode, serta Teknik penyampaian pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Kegiatan belajar sendiri merupakan inti dari keseluruhan aktivitas pendidikan yang berlangsung di lingkungan sekolah.

Sehubungan dengan implementasi pembelajaran tersebut, seorang guru dituntut untuk memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai tahapan-tahapan pembelajaran, agar proses pengajaran dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Penerapan berbagai metode pembelajaran yang beragam dapat secara signifikan mendukung siswa dalam meraih tujuan pembelajara. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai berbagai jenis metode pengajaran, di antrannya sebagai berikut.

#### 1) Metode Demonstrasi

Metode ini merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjukkan secara langsung suatu proses, peristiwa, atau cara penggunaan suatu alat kepada siswa. Pelaksanaan demonstrasi dapat bervariasi, mulai dari penyampaian informasi secara langsung yang diterima oleh siswa, hingga pendekatan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menyelesaikan permasalahan secara mandiri.

#### 2) Metode Inkuiri

Inkuiri berarti suatu bentuk penyelidikan atau pencarian informasi. Menurut pandangan Piaget, metode inkuiri adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam situasi yang memungkinkan mereka melakukan eksperimen secara mandiri. Melalui metode ini, peserta didik diberi kesempatan untuk mengamati fenomena, mengajukan pertanyaan, mencari jawaban secara mandiri, menghubungkan berbagai temuan, serta membandingkan hasil penemuannya dengan yang diperoleh teman-teman sekelasnya.

#### 3) Metode Penemuan

Merupakan pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada keterlibatan siswa melalui pengalaman langsung. Dalam metode ini, fokus utama terletak pada proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa, bukan semata-mata pada pencapaian hasil akhirnya.

#### 4) Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah pendekatan pembelajaran yang mengikut sertakan siswa dalam kegiatan praktik menggunakan objek, bahan, dan peralatan laboratorium, baik secara individu maupun berkelompok. Eksperimen mencerminkan suatu situasi pemecahan masalah, di mana siswa melakukan pengujian terhadap hipotesis, serta mengendalikan berbagai variable secara sistematis dan terkontrol.

#### 5) Metode Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah mengharuskan siswa berikir kritis dan mencari Solusi terhadap permasalahan yang diberikan oleh guru, sehingga mendorong keterlibatan siswa yang lebih aktif dalam proses belajar.

#### 6) Metode Karyawisata

Karyawisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan memperoleh pengalaman belajar, khususnya pengalaman langsung yang juga menjadi bagaian integral dari kurikulum sekolah. Walaupun kegiatan ini mengandung unsur non akademik, karyawisata tetap berkontribusi terhadap pencapaian tujuan umum pendidikan, terutama melalui perluasan wawasan dan pemahaman siswa terhadap lingkungan diluar kelas.

#### 7) Metode Penugasan

Metode penugasan merupakan salah satu cara dalam menyampaikan materi pelajaran, di mana guru memberikan sejumlah tugas yang perlu diselesaikan oleh siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok.

#### 8) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang paling sering dipakai. Dalam metode ini, guru menyampaikan materi secara lisan langsung kepada siswa. Karena dalam proses ini guru menjadi pusat perhatian utama, maka disarankan agar penggunaan metode ini diselingi dengan media atau alat bantu visual untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

#### 9) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah teknik penyampaian materi pelajaran melalui pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab guna mencapai tujuan pembelajaran. Pertanyaan dapat diajukan baik oleh guru maupun siswa, begitu pula dengan jawaban yang dapat diberikan oleh keduanya. Pertanyaan berperan penting dalam merangsang daya pikir dan kreativitas siswa. Oleh sebab itu, penting untuk mendorong mereka agar terlibat aktif dalam menggali dan menemukan jawaban yang benar dan memadai.

#### 10) Metode Diskusi

Diskusi merupakan bentuk percakapan interaktif yang dibangun melalui pertanyaan-pertanyaan yang bersifat problematis dan bertujuan untuk menemukan Solusi atas suatu permasalahan. Agar metode diskusi dapat berlangsung dengan baik dan mencapai hasil belajar yang optimal, guru perlu merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas serta menyediakan fasilitas dan sarana pendukung yang sesuai.

### 3. Menggunakan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran, yang

bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa. Di era modern ini, pendidik dituntut untuk mampu memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran yang kompleks dan beragam, seperti video, televisi, dan film, di samping tetap menggunakan media pembelajaran yang bersifat sederhana.

#### 4. Pemberian Motivasi

Motivasi adalah dorongan internal yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan, termasuk dalam kegiatan belajar. Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang memperkuat potensi dalam diri individu guna mendorongnya memenuhi kebutuhan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### 5. Upaya melalui Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian terhadap sejauh mana siswa berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program pembelajaran. Penilaian ini mencakup berbagai aspek dan memiliki cakupan yang luas karena melibatkan berbagai komponen serta hubungan yang kompleks. Dalam setiap kegiatan pembelajaran, evaluasi tidak dapat dipisahkan, karena merupakan cara untuk menilai kualitas hasil belajar serta menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa

Terdapat beberapa jenis penilaian mulai dari yang sederhana samapai yang paling kompleks sebagai berikut

- a. Evaluasi prasyarat adalah jenis penilaian yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran atau saat awal pertemuan. Tujuan dari evaluasi

ini adalah untuk mengetahui bagaiian-bagaiian materi yang belum dipahami atau belum dikuasai oleh siswa. Dengan demikian, evaluasi ini membantu mengidentifikasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapi siswa terkait materi yang akan diajarkan.

- b. Evaluasi diagnostic adalah jenis evaluasi jenis evaluasi yang dilakukan setelah presentasi pembelajaran selesai dan dimaksudkan untuk mengidentifikasi area belajar tertentu yang siswa belum memahami atau belum menguasai. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengidentifikasi masalah belajar yang dihadapi siswa.
- c. Evaluasi formatif, jenis evaluasi ini sering dianggap sebagai ulangan yang dilakukan dari perspektif akhir tentang cara mengajar suatu pelajaran. Tujuannya adalah untuk mendapatkan umpan balik yang mirip dengan evaluasi diagnostic, yaitu mengidentifikasi masalah belajar. Hasil diagnosis akan dipertimbangkan untuk pengajaran remedial
- d. Evaluasi sumatif adalah ulangan yang digunakan secara luas untuk menilai kinerja akademik dan prestasi belajar siswa setiap akhir periode program pembelajaran. Ulangan ini digunakan sebagai penilaian apakah siswa akan melanjutkan ke jenjang lebih tinggi atau tidak.

#### **2.1.4 Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi merupakan hasil yang diperoleh dari tindakan atau kegiatan yang dilakukan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, prestasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan, baik secara individu maupun kelompok (Sebastian, 2022: 12-14). Prestasi tidak akan mungkin

terwujud jika seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Sebenarnya, untuk meraih prestasi tidak semudah yang dibayangkan, perjalanan tersebut dipenuhi dengan perjuangan dan tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya individu tertentu yang memiliki ketekunan dan optimisme untuk mencapai sebuah prestasi.

Prestasi belajar merujuk pada penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh melalui mata pelajaran, yang umumnya ditandai dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru (Sebastian, 2022). Lebih lanjut Slameto menjelaskan bahwa prestasi belajar yaitu hasil dari suatu proses belajar yang ditunjukkan dalam bentuk angka atau skor sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Artinya, prestasi belajar tidak hanya menggambarkan seberapa banyak informasi yang diserap siswa, tetapi juga mencerminkan efektivitas proses pembelajaran yang dilaluinya (Muhibbin, 2011: 257).

Pada waktu-waktu tertentu, seperti tengah semester, akhir semester, atau akhir tahun ajar, siswa akan menerima laporan yang memuat hasil pencapaian belajar mereka. Laporan ini berfungsi sebagai alat untuk menilai sejauh mana perkembangan atau penurunan yang dialami oleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kecerdasan intelektual siswa memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan mereka dalam meraih prestasi. Untuk mengetahui apakah seorang siswa berhasil dalam belajar atau tidak, evaluasi

perlu dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengukur prestasi yang diraih siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

### 2.1.5 Fungsi Prestasi Belajar

Dengan pencapaian dalam belajar, semangat untuk terus belajar akan muncul. Prestasi dalam belajar ini memberikan rasa puas kepada para peserta didik. Pentingnya prestasi belajar terletak pada beberapa fungsi yang dimilikinya:

- 1) Sebagai indikator kualitas dan komunitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam informasi pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) siswa.

Prestasi belajar dapat diukur dengan melakukan penilaian. Tujuan dan fungsi evaluasi adalah:

- 1) Penilaian berperan dalam menyaring, digunakan untuk memilih atau menyeleksi siswa berdasarkan kriteria tertentu.
- 2) Penilaian berperan dalam mendiagnosis, membantu mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Penilaian berperan untuk menentukan posisi awal, digunakan untuk menetapkan siswa pada tingkat atau kelompok belajar yang sesuai

- 4) Penilaian berperan untuk menilai pencapaian, mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai (Arikunto, 1997: 18).

Menurut beberapa hal tersebut, kita dapat memahami betapa pentingnya mengetahui prestasi siswa, baik secara individu ataupun kelompok. Prestasi belajar bukan hanya berfungsi untuk indikator keberhasilan, tetapi juga memberi informasi yang bermanfaat untuk guru mengenai umpan balik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Hal ini dapat membantu guru menentukan apakah perlu dilakukan perbaikan dalam metode pengajaran yang diterapkan. Prestasi belajar mencakup seluruh aspek kejiwaan yang mengalami perubahan sebagai hasil dari pengalaman dan proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Nilai prestasi belajar dapat diukur dengan :

- 1) **Penilaian Formatif**

Penilaian formatif merupakan kegiatan penilaian yang mempunyai tujuan guna memperoleh umpan balik (*feedback*). Hasil dari penilaian ini kemudian bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung maupun yang telah dilaksanakan.

- 2) **Penilaian Sumatif**

Penilaian sumatif merupakan sebuah proses evaluasi yang bertujuan guna mengumpulkan data maupun informasi mengenai tingkat penguasaan atau pencapaian belajar peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah mereka pelajari dalam periode waktu tertentu (Sarah, 2023: 23-24).

### 2.1.6 Indikator Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar merupakan representasi dari capaian hasil belajar yang mencakup seluruh aspek psikologis yang mengalami perubahan sebagai konsekuensi dari pengalaman serta proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa. Meskipun demikian, dalam praktiknya, mengidentifikasi perubahan tersebut secara menyeluruh bukanlah hal yang mudah, mengingat sebagian dari hasil belajar bersifat tidak berwujud (*intangible*) sehingga sulit untuk diamati secara langsung.

Menurut Purwanto, dominan prestasi belajar mencakup aspek-aspek perilaku kejiwaan yang menjadi sasaran perubahan dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga ranah utama, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang masing-masing merepresentasikan dimensi berpikir, sikap atau nilai, serta keterampilan fisik siswa (Nisa, 2020).

- a. Ranah kognitif (*cipta*), mencakup kemampuan individu dalam melakukan pengamatan, mengingat informasi, memahami konsep, menganalisis data, hingga melakukan sintesis dan menarik kesimpulan.
- b. Ranah afektif (*rasa*), meliputi aspek-aspek emosional dan nilai, seperti kemampuan untuk menerima, merespon, menghargai, menginternalisasi nilai, serta menunjukkan karakter yang terbentuk dari nilai-nilai tersebut.
- c. Ranah psikomotorik (*karsa*), mencakup keterampilan dalam melakukan Gerakan fisik, Tindakan yang terkoordinasi, serta dalam mengekspresikan diri baik secara verbal maupun nonverbal.

Menurut dasar pemikiran yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka ukuran pencapaian pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa terus mengembangkan kemampuan mereka dengan berpartisipasi aktif dalam ketiga aspek tersebut. Pekerjaan atau proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi. Setiap siswa diberikan rapor atau laporan hasil pembelajaran yang menggambarkan bagaimana Tindakan mereka di ketiga aspek ini berjalan. Laporan hasil pembelajaran ini, memiliki nilai dan penjelasan maknanya dalam kegiatan pembelajaran siswa selama satu semester. Hasilnya kemudian disampaikan kepada orang tua atau wali siswa.

#### **2.1.7 Faktor-Faktor Pencapaian Prestasi Belajar**

Ada dua faktor utama yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang berkaitan erat dengan seluruh faktor kondisi siswa, diantaranya yaitu :

##### **1) Kesehatan Fisik**

Siswa yang sehat jasmani dan fisik yang baik akan lebih baik dalam melakukan kegiatan belajar dan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, siswa yang sakit, terutama jika kondisinya serius dan membutuhkan perawatan intensif di rumah sakit, akan kesulitan berkonsentrasi dalam kelas. Sudah jelas bahwa hal ini akan menghasilkan hasil belajar yang buruk dan bahkan dapat menyebabkan kegagalan belajar.

## 2) Psikologis

### 1. Intelegensi (intelligence)

Tingkat kecerdasan yang tinggi (*high average, superior, genius*) pada diri seorang peserta didik akan memudahkannya dalam menyelesaikan permasalahan akademik disekolahnya. Dengan kemampuan inteligensi yang bagus maka mereka akan bisa mencapai prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki inteligensi rendah ditandai dengan ketidakmampuan memahami permasalahan pembelajaran akademik, sehingga berakibat pada rendahnya prestasi belajar.

Kecerdasan seseorang diyakini memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar cenderung berikaitan erat dengan tingkat kecerdasan, semakin tinggi kecerdasan seseorang umumnya semakin tinggi pula prestasinya. Namun, sejumlah ahli berpendapat bahwa informasi merupakan bekal utama untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Perbedaan tingkat kecerdasan siswa tidak seharusnya membuat guru meremehkan siswa yang memiliki kemampuan lebih rendah. Sebaliknya, guru perlu berupaya menyesuaikan pembelajaran yang diberikan, dengan menerapkan metode yang bervariasi sesuai kebutuhan masing-masing siswa (Khodijah, 2014).

### 2. Bakat Siswa

Secara umum bakat (*optitude*) merupakan potensi kemampuan individu untuk meraih keberhasilan di masa depan untuk menunjukkan bahwa setiap orang memiliki potensi atau bakat, yaitu kapasitas untuk

meraih prestasi hingga tingkat tertentu sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan demikian, talenta global dapat disamakan dengan bentuk kecerdasan. Oleh karena itu, anak-anak yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi (*superior*) atau sangat tinggi (*very superior*) sering disebut sebagai anak berbakat.

### 3. Minat

Minat merupakan dorongan internal dalam diri seseorang yang membuatnya terdorong untuk melakukan suatu aktivitas, serta menunjukkan ketertarikan dan antusiasme yang tinggi terhadap hal tertentu. Minat dapat bersifat sementara maupun jangka Panjang. Minat sementara berlangsung dalam waktu singkat dan umumnya menunjukkan tingkat ketertarikan yang rendah. Sebaliknya, minat yang kuat cenderung bertahan lama karena didukung oleh semangat, antusiasme, dan keseriusan dalam menjalani suatu kegiatan. Jika dikaitkan dengan mata pelajaran, seseorang yang memiliki minat tinggi akan lebih serius dalam mempelajari materi, sehingga berpeluang meraih prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki minat terhadap suatu pelajaran cenderung kurang serius dalam belajar, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

### 4. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan berpikir alternatif ketika menghadapi suatu permasalahan, sehingga seseorang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara yang baru dan unik. Kreativitas dalam

belajar memberikan pengaruh positif terhadap individu untuk mencari cara-cara baru dalam menghadapi permasalahan akademik. Ia tidak akan terjebak dengan cara-cara kuno namun akan berusaha mencari terobosan-terobosan baru, sehingga tidak akan putus asa dalam belajar.

#### 5. Motivasi

Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu Tindakan dengan keseriusan. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar merujuk pada dorongan internal yang membuat siswa bersemangat dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Sementara itu, motivasi berprestasi merupakan bentuk motivasi yang mengarahkan individu untuk meraih hasil belajar seoptimal mungkin. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi biasanya ditandai dengan sikap giat belajar, tekun menguasai materi pelajaran, pantang menyerah saat menghadapi kesulitan, serta mampu mencari alternatif Solusi Ketika menemui hambatan. Secara umum, tujuan dari motivasi adalah mendorong seseorang agar memiliki kemauan dan tekad dalam melakukan suatu aktivitas demi mencapai hasil atau tujuan tertentu (Purwanto, 1996).

#### 6. Kondisi Psikoemosional yang stabil

Kondisi emosional adalah bagaimana perasaan seseorang, suasana hati yang dialaminya. Kondisi emosional seringkali dipengaruhi oleh pengalaman hidup. Misalnya: putusnya hubungan dengan pacar yang membuat siswa kurang semangat belajar karena merasa sedih atau tertekan sehingga mengakibatkan prestasi akademik menjadi rendah.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

### 1. Lingkungan Fisik Sekolah (*school physical environmental*)

Lingkungan fisik sekolah mencakup segala fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di sekolah tersebut. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas dengan pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik, penyejuk ruangan (AC), proyektor OHP atau LCD, papan tulis dan spidol, perpustakaan yang lengkap, laboratorium, serta berbagai sarana pendukung kegiatan belajar lainnya, dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian belajar siswa.

### 2. Lingkungan Sosial Kelas (*Class Climate enviroment*)

Lingkungan sosial kelas adalah lingkungan psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan siswa di kelas. Lingkungan kelas yang positif membuat siswa untuk selalu bersemangat untuk belajar serta mengambil pelajaran yang baik.

### 3. Lingkungan Sosial Keluarga (*Family Sosial enviroment*)

Lingkungan sosial dalam keluarga merujuk pada hubungan dan interaksi antara orang tua dan anak di dalam rumah. Ketika orang tua bersikap otoriter dan kurang mampu membina hubungan yang sehat, anak cenderung menunjukkan kepatuhan palsu dan bisa bersikap memberontak saat jauh dari pengawasan. Sementara itu, pola asuh permisif yang memberikan kebebasan

tanpa batas dan minim pengawasan membuat anak tidak memahami kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Kedua jenis pola asuh ini berpotensi memberikan dampak negatif terhadap pencapaian akademik anak. Sebaliknya, orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis dengan komunikasi yang terbuka, aturan yang jelas, serta dorongan untuk meraih prestasi dapat menciptakan suasana yang mendukung perkembangan anak dan berkontribusi positif terhadap prestasi belajarnya di sekolah.

### 2.1.8 Faktor-Faktor Penghambat Pencapaian Prestasi Belajar

Ciri-ciri buruk yang melekat pada diri seseorang yang dapat menghambat prestasi akademik di sekolah antara lain:

a. Malas

Kemalasan adalah suatu bentuk keengganan yang membuat seseorang enggan melakukan suatu aktivitas. Dalam konteks pendidikan, malas belajar merujuk pada sikap enggan atau kurangnya kemauan untuk belajar, yang menghambat upaya seseorang dalam meraih prestasi demi masa depannya.

Individu yang malas cenderung menganggap belajar sebagai hal yang tidak penting dan sering menunjukkan perilaku menunda-nunda tugas atau tanggung jawab (prokrastinasi) yang seharusnya segera diselesaikan. Akibatnya, kemalasan ini dapat memberikan dampak negatif terhadap pencapaian hasil belajar.

b. Sifat keterpaksaan

Sifat keterpaksaan yaitu, ketika seorang siswa mudah mengeluh, menggerutu, dan tidak mau mengerjakan tugas yang harus mereka selesaikan.

Karakteristik ini dianggap sebagai penghalang bagi kemajuan pembelajaran siswa.

c. Persepsi diri yang buruk

Siswa dengan persepsi buruk terhadap dirinya biasanya berasal dari keluarga yang tidak mendukung keberhasilan mereka di kelas dan selalu memperlakukan mereka dengan buruk. Ketika seseorang mengikuti pelajaran di sekolah, mereka dianggap bodoh, tidak mampu, atau tidak dapat melakukan apa-apa, ini dikenal sebagai persepsi buruk.

## 2.2 Penelitian yang Relevan

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Sattar Daulay (Sattar Daulay, 2022), berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, tujuannya adalah untuk meneliti upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Disisi lain penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni. Meskipun ada kesamaan dalam variabel yang diteliti, yaitu upaya guru pai dan prestasi belajar, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal lokasi.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Yaya Sulthon Aziz, berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Motivasi”, membahas tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar. Penelitian ini berfokus terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni. Persamaan di penelitian ini ada pada variabel

penelitian, yaitu prestasi belajar, sedangkan perbedaan penelitian ini ada pada lokasi penelitian, pendekatan metodologi, teknik pengumpulan data yang digunakan.

*Ketiga*, penelitian Khusna Rahma Denti yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Persamaan dari penelitian ini ada pada metode penelitian, serta upaya yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel kedisiplinan belajar.

*Keempat*, Inesa Tri Mahardika Pratiwi (Pratiwi & Meilani, 2018) mengulas artikel jurnal berjudul “Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa” bahwa peran media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menekankan prestasi belajar siswa. Penelitian yang akan dilakukan akan serupa dengan meneliti cara meningkatkan/memaksimalkan prestasi belajar siswa, akan tetapi berfokus lebih spesifik pada upaya guru pendidikan agama Islam.

*Kelima*, penelitian Dewi Ratih dan Fredyarni Soedjiwo, yang berjudul “Peran Kualifikasi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MI Kalifa Nusantara Tahun Pelajaran 2019/2020” penelitian ini dilakukan di MI Kalifa Nusantara pada tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Teknik yang digunakan peneliti ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

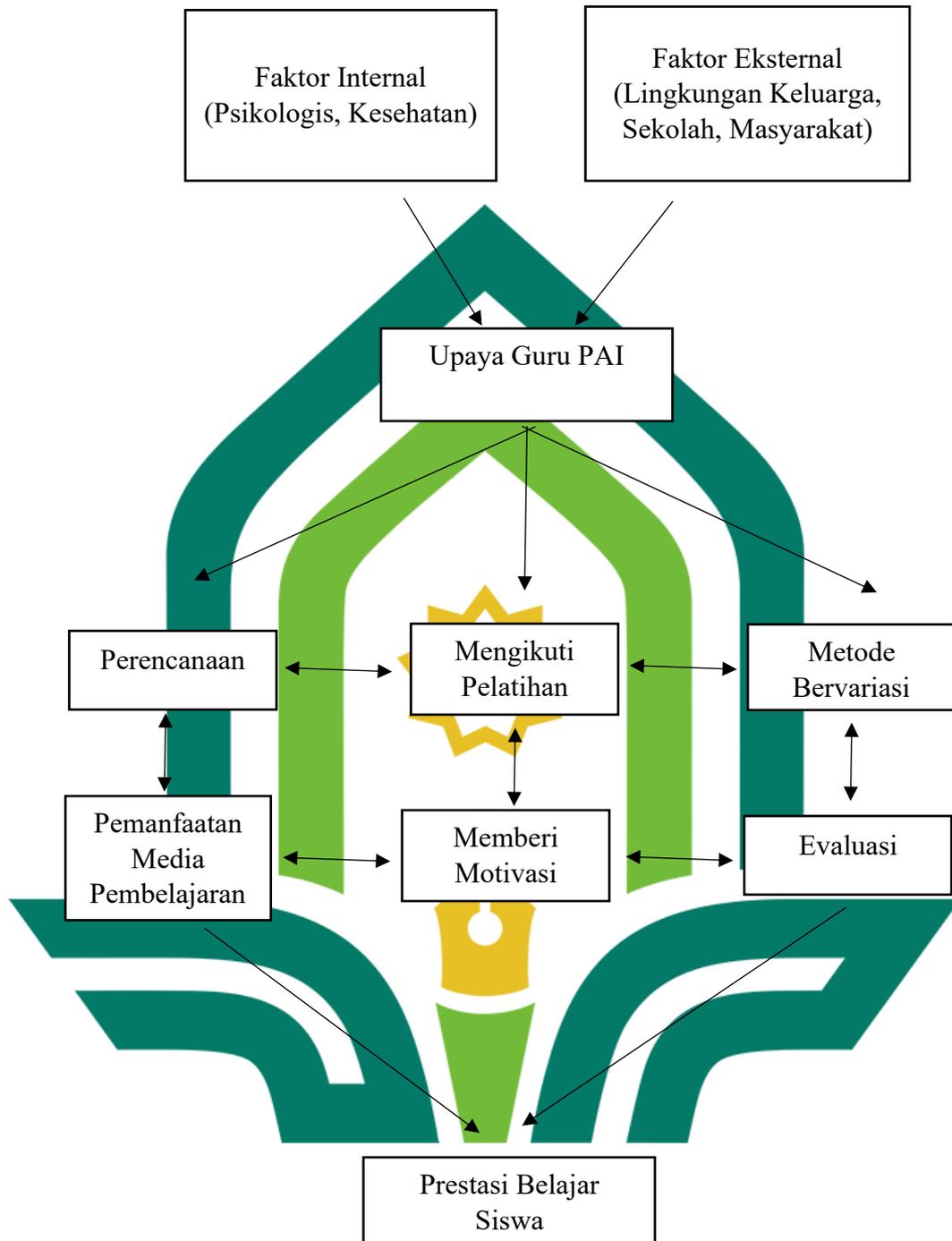
| No | Nama, tahun dan judul penelitian   | Persamaan  | Perbedaan  |
|----|--|--|--|
| 1  | Jurnal, Abdul Sattar Daulay, (2022) yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”  | Variable yang diteliti adalah upaya guru pai dan prestasi belajar siswa. | Fokus penelitian ini pada prestasi belajar siswa, peneliti lebih fokus pada peningkatan kognitif. Sedangkan dipenelitian milik Abdul Sattar Daulay lebih menyeluruh. |
| 2  | Penelitian Yahya Sulthon Aziz, (2018) yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar”  | Variabel yang diteliti adalah prestasi belajar siswa.                    | Metode penelitian menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif, dan fokus variable pada metode pembelajaran dan motivasi belajar.         |
| 3  | Skripsi Khusna Rahma Denti, (2018) yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat” | Variable upaya guru pendidikan agama Islam.                              | Variabel kedisiplinan belajar siswa, sedangkan penelitian ini pada prestasi belajar siswa  |
| 4  | Jurnal Inesa Tri Mahardika, (2018) yang berjudul “Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”  | Variabel prestasi belajar siswa.   | Variable peran media pembelajaran, tidak hanya pada variable akan tetapi perbedaan juga ada pada Lokasi penelitian.  |
| 5  | Jurnal Dewi Ratih dan Fredyarini Soedjiwo, (2019) yang berjudul “Peran Kualifikasi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MI Kalifa Nusantara Tahun Pelajaran 2019/2020”                        | Variabel Prestasi belajar siswa dan metode penelitian.                   | Variable peran kualifikasi guru yang mana penelitian ini terfoku pada kualifikasi guru bukan pada upaya guru, dan perbedaan kedua ada pada lokasi penelitian.        |

### 2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan suatu gagasan dasar yang memuat gabungan antara teori, fakta, pengamatan, dan kajian teori, yang nantinya dijadikan landasan dasar dalam penulisan artikel ilmiah. Dengan kata lain kerangka berfikir dikatakan sebagai konsep-konsep dasar pemikiran yang dituangkan dalam bentuk bagan. Bagan ini yang akan menunjukkan alur logika yang berjalan dalam suatu penelitian. Dengan demikian kerangka pemikiran berarti suatu diagram yang menerangkan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian (Amiah, Siti, 2023: 34-37).

Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian siswa dalam menguasai pengetahuan atau keterampilan yang diajarkan melalui mata pelajaran, yang umumnya ditunjukkan melalui skor atau nilai yang diberikan oleh guru berdasarkan hasil evaluasi (Sebastian, 2022). Akan tetapi dari berbagai kasus prestasi belajar siswa sekarang mengalami kemunduran. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, faktor tersebut yaitu faktor internal yaitu seperti fisik siswa itu sendiri, faktor eksternal seperti faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Disini upaya guru seperti melakukan perencanaan pembelajaran, mengikuti pelatihan pendidikan, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memilih media pembelajaran yang mendukung, memberi motivasi belajar, dan melakukan evaluasi secara berkala.



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu (Nasution, 2023: 67-70). Jenis dan Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

Berdasarkan tipologinya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang memanfaatkan data langsung dari objek atau subjek penelitian, yang dalam hal ini disebut informan atau responden, melalui penggunaan berbagai instrument pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan teknik sejenis lainnya. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kedungwuni sebagai Lokasi kajian.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menghasilkan data yang komprehensif, mendalam, dapat dipercaya, dan memiliki signifikansi untuk mencapai tujuan penelitian (Azwar, 2010: 5).

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan fokus dan tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan berbagai hal yang berkaitan dengan seluruh aktivitas yang diteliti. Adapun yang dimaksud kegiatan di sini adalah upaya guru pendidikan agama Islam dalam memaksimalkan prestasi belajar di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti pilih untuk melaksanakan penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Kedungwuni, tepatnya berada di desa Capgawen, Kecamatan, Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah.

### 3.3 Sumber Data

Sumber data merujuk kepada subjek atau sumber darimana peneliti memperoleh informasi dalam penelitian. Dalam konteks ini penelitian kualitatif, sumber data sering disebut sebagai informan, yang merupakan sumber utama informasi yang diperoleh selama kegiatan penelitian. Data penelitian kualitatif dapat berasal dari kata-kata dan tindakan informan, serta dapat mencakup tambahan seperti dokumen dan literatur lainnya. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Suber data primer yaitu informasi yang dikumpulkan langsung dari objek yang berhubungan erat dengan variable yang sedang diteliti, yang digunakan untuk tujuan pengumpulan informasi dalam penelitian.

Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan beberapa siswa, dan juga observasi dan dokumentasi tentang upaya guru pendidika agama Islam dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang bisa diperoleh dari mana saja dan siapa saja yang bisa memberikan tambahan data dan mampu menjadi penguat terhadap data penelitian (Dimiyati, 2013: 39-40). Dalam konteks penelitian ini, data sekunder mencakup dokumen dan arsip yang memuat informasi mengenai latar belakang dan Sejarah pendirian SMP Negeri 1 Kedungwuni, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, data tenaga pendidik, kondisi sarana dan prasarana, serta berbagai data lain yang relevan dengan pelaksanaan penelitian. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari literatur yang mendukung, seperti buku-buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mengikuti pendekatan yang dijelaskan oleh Sugiyono, meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bagi peneliti kualitatif, pemahaman terhadap fenomena dapat tercapai melalui interaksi langsung dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi di lingkungan dimana fenomena tersebut terjadi. Disamping itu, data juga diperkaya dengan dokumentasi bahan tertulis yang terkait dengan mata pelajaran yang relevan. Berdasarkan penjelasan ini, peneliti menerapkan metode penelitian yang meliputi langkah-langkah berikut ini:

#### a. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk mengamati perilaku yang tampak, yang dapat diamati secara langsung dengan mata, di dengar, di hitung, atau di ukur.

Observasi digunakan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian, memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai perilaku manusia, serta untuk melakukan evaluasi dengan mengukur dan memberikan umpan balik terhadap aspek tertentu yang diamati (Sujarweni, 2014: 32).

Observasi partisipatif adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan peneliti secara intensif dalam kehidupan sekelompok orang, budaya, atau masyarakat untuk memahami dan mendapatkan wawasan yang mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung mengikuti dan mengamati kegiatan belajar mengajar dalam upaya memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi tanya jawab dalam penelitian, yang dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis di mana dua orang atau lebih terlibat dalam pertukaran informasi secara langsung. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru pai dan beberapa peserta didik, membahas upaya guru pendidikan agama Islam dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Peneliti memilih dokumen-dokumen yang relevan dengan tujuan dan fokus masalah penelitian. Dokumentasi dilakukan tidak hanya mencakup gambar, akan tetapi mencakup tulisan seperti catatan harian, struktur organisasi sekolah, sejarah, serta berbagai data yang terkait dengan SMP Negeri 1 Kedungwuni. Proses dalam dokumentasi ini dilakukan dengan alat bantu rekam gambar berupa kamera yang ada pada *smartphone*.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut (Noeng Muhadjir, 2020: 5), analisis data merupakan proses yang terstruktur untuk menemukan dan mengelompokkan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap iur yang diteliti.

Untuk memperoleh Kesimpulan yang mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan perlu dianalisis dan diinterpretasikan secara cermat. Miles Huberman, dan Saldana (2014: 12-13) mengidentifikasi tiga alur utama dalam analisis data kualitatif, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan atau verifikasi.

### a. Kondensasi Data

Kondensasi data dalam penelitian ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan dan hasil wawancara, sehingga hanya data yang relevan dengan upaya guru

Pendidikan agama islam dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa yang akan dianalisis lebih lanjut. Dengan demikian, data yang telah dikondensasi akan menjadi dasar untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Setelah data terpilih dan disederhanakan, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini, data disajikan dalam bentuk naratif untuk memperlihatkan hubungan antar konsep dan memudahkan pembaca memahami temuan penelitian. Menurut Widiasworo dan Fitrah serta Lutfiyah, penyajian data dalam bentuk naratif merupakan cara yang efektif untuk mengorganisasi dan menyajikan data kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan ini, data akan lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.

c. Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi yaitu tahap akhir ketika proses analisis data. Kesimpulan didapatkan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan terus diuji keabsahan serta objektivitasnya sepanjang penelitian berlangsung, harapannya hasil dari proses ini dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini juga harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sehingga mampu memberikan Solusi atas permasalahan yang terdapat dalam skripsi (Sugiono, 2010: 372-374). Nantinya akan ditarik kesimpulan terkait upaya guru Pendidikan agama Islam dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP N 1 Kedungwuni.

### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data, yang melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan metode yang berbeda. Triangulasi dalam konteks menguji reliabilitas ini mencakup pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda (Moleong, 2017: 330). Terdapat tiga jenis triangulasi dalam uji keabsahan data:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan keakuratan fenomena berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari beberapa sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi tambahan tentang fenomena yang sama menggunakan berbagai pendekatan, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dibandingkan dan disatukan untuk memastikan keandalan dan keakuratan hasil penelitian.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara memeriksa fenomena melalui observasi, wawancara atau metode lain pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2007: 274).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi Sumber dan Triangulasi Metode. Pendekatan ini dipilih karena untuk

memperoleh data dari berbagai sumber berbeda dan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 1 Kedungwuni

###### a. Visi dan Misi Sekolah

###### 1) Visi

Visi merupakan citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang dengan tetap dalam koridor kebijakan pendidikan nasional.

Visi SMP Negeri 1 Kedungwuni :

“Terwujudnya Insan Cerdas Yang Bertaqwa, Berbudi Pekerti Luhur, Berprestasi, dan Berwawasan lingkungan.”

SMP Negeri 1 Kedungwuni memilih visi ini untuk tujuan jangka menengah (4 tahun). Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah untuk menghasilkan lulusan yang:

1. Bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Berbudi pekerti luhur
3. Berprestasi dalam bidang akademik
4. Berprestasi dalam bidang non akademik
5. Berwawasan lingkungan

## 2) Misi Sekolah

Guna mewujudkan Visi tersebut, perlu disusun misi berupa program jangka menengah selama (4 tahun) dengan arah yang terarah dan konsisten dengan karakter utama yang ingin dikembangkan, yaitu religious, disiplin, jujur, peduli terhadap lingkungan, serta memiliki jiwa nasionalisme. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam misi yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengembangkan isi kurikulum yang terpadu
2. Mewujudkan proses pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien
3. Mewujudkan lulusan yang cerdas bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berprestasi, dan berwawasan lingkungan
4. Mewujudkan SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten
5. Mewujudkan sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai
6. Mewujudkan pengelolaan sekolah yang prima
7. Mewujudkan sistem pembiayaan Pendidikan yang efektif dan efisien
8. Mewujudkan sistem penilaian yang bisa dipertanggungjawabkan
9. Mewujudkan pengembangan budaya dan lingkungan sekolah sesuai dengan kearifan local

### b. Tujuan Sekolah

Tujuan yang akan dicapai SMP Negeri 1 Kedungwuni adalah:

1. Terpenuhiya perangkat kurikulum sataun Pendidikan yang lengkap dan terpadu
2. Terselenggaranya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
3. Meningkatkan rata-rata ujian nasional untuk 4 mata pelajaran sebesar 1 secara jujur
4. Mencapai persentase kelulusan 100%
5. Mencapai juara II tingkat kabupaten pada lomba mata pelajaran
6. Mencapai juara II tingkat kabupaten pada lomba Mapsi.
7. Tim sepak bola/futsal mampu mencapai juara I tingkat kabupaten
8. Tim Tenis Meja mencapai juara I tingkat kabupaten
9. Tim bola voli mampu mencapai juara III tingkat kabupaten
10. Tim Bulu tangkis mencapai juara I tingkat kabupaten
11. Tim pencak silat mencapai juara
12. Tim Taekwondo mencapai juara I tingkat kabupaten
13. Tim Renang mencapai juara I tingkat kabupaten
14. Tim Atletik mencapai juara II tingkat kabupaten
15. Mencapai juara II tingkat kabupaten pada lomba seni.
16. Semua siswa melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.
17. Semua siswa memiliki budi pekerti yang luhur
18. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai

19. Terpenuhiya perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan sekolah.
20. Terwujudnya pengembangan perangkat penilaian pembelajaran yang otentik,
21. Terlaksananya penilaian pendidikan sesuai SNP
22. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, dan kondusif untuk belajar.
23. Terwujudnya hubungan yang harmonis dan dinamis antarwarga sekolah dengan orang tua, komite, dan masyarakat.

### c. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kedungwuni
- Alamat : Jalan Capgawen 112  
kedungwuni Kabupaten Pekalongan
- No. telepon : (0285) 4482360
- 2) Nama Yayasan : -
- 3) Nama Kepala Sekolah : Khoirul Huda, S.Pd.,M.Si
- No. Telp/HP : 085869273060
- 4) Kategori Sekolah : SSN
- 5) Th.didirikan / Th.Beroperasi : 1980
- 6) Kepemilikan Tanah/Bangunan : Milik Pemerintah
  - a. Luas Tanah/Status : 7810 m / Hak Pakai
  - b. Luas Bangunan : 3310 m

7) No Rekening Sekolah

: 3-109-00479-1 Bank Jateng

Cab. Pekalongan

**d. Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha**

| Tenaga Pendidik / TU          | Jumlah | Keterangan     |
|-------------------------------|--------|----------------|
| Tenaga Pendidik / Guru        | 41 org | GT: 35, GTT: 6 |
| Pustakawan                    | - org  | -              |
| Laboran (IPA/Bahasa/Komputer) | - org  | -              |
| Staf Tata Usaha               | 15 org | PT: 6, PTT: 9  |

Tabel 4. 1 Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

**e. Data Siswa**

| KELAS | L             | P          | J          | TOTAL      |      |     |     |     |
|-------|---------------|------------|------------|------------|------|-----|-----|-----|
| VII   | A             | 20         | 20         | 40         | VII  | 162 | 156 | 318 |
|       | B             | 20         | 20         | 40         |      |     |     |     |
|       | C             | 26         | 14         | 40         |      |     |     |     |
|       | D             | 18         | 22         | 40         |      |     |     |     |
|       | E             | 18         | 22         | 40         |      |     |     |     |
|       | F             | 18         | 22         | 40         |      |     |     |     |
|       | G             | 22         | 18         | 40         |      |     |     |     |
|       | H             | 20         | 18         | 38         |      |     |     |     |
|       | <b>Jumlah</b> | <b>162</b> | <b>156</b> | <b>318</b> |      |     |     |     |
| VII   | A             | 13         | 18         | 31         | VIII | 124 | 160 | 284 |
|       | B             | 14         | 18         | 32         |      |     |     |     |
|       | C             | 14         | 18         | 32         |      |     |     |     |
|       | D             | 14         | 18         | 32         |      |     |     |     |
|       | E             | 12         | 19         | 31         |      |     |     |     |
|       | F             | 14         | 18         | 32         |      |     |     |     |
|       | G             | 14         | 12         | 26         |      |     |     |     |
|       | H             | 16         | 17         | 33         |      |     |     |     |
|       | I             | 13         | 22         | 35         |      |     |     |     |
|       | <b>Jumlah</b> | <b>124</b> | <b>160</b> | <b>284</b> |      |     |     |     |
| IX    | A             | 17         | 14         | 31         | IX   | 140 | 110 | 250 |
|       | B             | 20         | 12         | 32         |      |     |     |     |
|       | C             | 18         | 14         | 32         |      |     |     |     |
|       | D             | 18         | 14         | 32         |      |     |     |     |
|       | E             | 16         | 14         | 30         |      |     |     |     |
|       | F             | 18         | 13         | 31         |      |     |     |     |
|       | G             | 14         | 17         | 31         |      |     |     |     |
|       | H             | 19         | 12         | 31         |      |     |     |     |
|       | <b>Jumlah</b> | <b>140</b> | <b>110</b> | <b>250</b> |      |     |     |     |

Tabel 4. 2 Data Siswa

#### **f. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Kedungwuni**

SMP Negeri 1 Kedungwuni terletak di Jalan Raya Capgawen 112, Kecamatan Kedungwuni Timur, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. SMP Negeri 1 Kedungwuni didirikan sekaligus diresmikan pada tanggal 11 November 1980, yang sebelumnya merupakan SMP Negeri pemerintah daerah kabupaten Pekalongan. Sejak dulu SMP Negeri 1 Kedungwuni mengalami perkembangan yang bagus, bisa dilihat dibidang akademik maupun luar akademik

#### **4.1.2 Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memaksimalkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni**

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data tertentu untuk mengkaji bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni. Tujuan utama dilakukannya penelitian ini guna untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa.

Setelah peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian peneliti memfokuskan perhatian pada bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam memaksimalkan prestasi belajar siswanya, dan bagaimana hasil dari upaya-upaya yang sudah dilakukan guru pendidikan agama Islam tersebut. Memberikan segala upaya untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa merupakan salah satu tanggung

jawab seorang guru, sebagaimana hasil dari wawancara bersama Ibu Wiwik Widyoretno, S.Pd.I, sebagai berikut.

#### **a. Perencanaan yang Matang**

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Wiwik Widyoretno, beliau menyusun Modul secara sistematis, media pembelajaran, dan perangkat ajar lainnya sebelum proses pembelajaran dimulai.

“Ya, saya melakukan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran, dengan menyiapkan modul, menyiapkan media pembelajaran dan perangkatnya, karena menurut saya hal itu sangatlah penting. Saya melakukan perencanaan pembelajaran untuk menentukan tujuan pembelajaran, mengatur materi pelajaran, memilih metode pembelajaran, mengatur waktu dan sumber daya. Dengan melakukan perencanaan yang baik, menurut saya pembelajaran PAI dan BP dapat menjadi lebih efektif dan efisien.”

Hal ini didukung oleh pernyataan kepala sekolah yang menyatakan bawa perencanaan menjadi prosedur wajib bagi setiap guru:

“Ya, setiap guru disini harus menyiapkan perencanaan yang matang sebelum memulai pembelajaran dikelas.”

Data Dokumentasi juga menemukan dokumen modul ajar, perangkat pembelajaran, dan media digital yang digunakan guru tersedia dalam bentuk cetak dan digital, yang memperlihatkan bahwa guru melaksanakan perencanaan secara konsisten.

#### **b. Mengikuti Pelatihan Pendidikan**

Upaya berikutnya untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa yang dilakukan guru yaitu dengan mengikuti kegiatan MGMP, seminar pendidikan, maupun workshop. Hal ini sesuai ungkapan Ibu Wiwik

Widyoretno mengenai upayanya dalam menambah wawasannya melalui pelatihan.

“Ya, saya mengikuti pelatihan pendidikan baik yang offline maupun yang online mas, untuk yang offline misalnya pelatihan yang diselenggarakan oleh MGMP PAI tingkat Kabupaten baik yang berupa workshop maupun seminar, untuk yang online yaitu dari pelatihan yang di seleggarakan MGMP PAI tingkat provinsi dan yang ada di komunitas belajar di platform merdeka mengajar, Menurut saya sangat penting mengikuti berbagai macam Pelatihan Pendidikan karena dengan mengikuti Pelatihan pendidikan sesuai Mapel yang saya ampu yaitu PAI dan BP, maka dapat membantu guru dan pendidik meningkatkan kemampuan mereka dan memberikan pembelajaran yang lebih berkualitas bagi siswa. Untuk jenis pelatihannya seperti pelatihan metodologi pembelajaran dan pelatihan pengembangan kurikulum.”

Hal ini serupa dengan ungkapan Bapak selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Kedungwuni

“Ya, semuanya harus mengikuti pelatihan kependidikan, guna untuk menambah wawasan serta keterampilan mereka menjadi seorang guru.”

Dalam data dokumentasi menemukan sertifikat keikutsertaan dalam seminar, workshop, serta bukti tangkapan layar partisipasi di pelatihan daring, ini menunjukkan keterlibatan aktif guru dalam kegiatan pengembangan diri.

### **c. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Bervariasi**

Selanjutnya hasil dari wawancara dan obeservasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa guru di SMP Negeri 1 Kedungwuni menggunakan metode ceramah, diskusi, prssentasi, serta metode proyek. Beberapa siswa juga membenarkan hal ini saat wawancara, bahwa pembelajaran PAI tidak monoton akan tetapi kegiatan belajar mengajar PAI seringkali dikaitkan dengan contoh nyata. Hal ini dilakukan Ibu Wiwik Widyoretno dalam upaya

untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa, beliau mengungkapkan seperti berikut

“Benar mas, saya menggunakan metode yang bervariasi didalam pembelajaran pai dan bp. Metode yang biasa saya gunakan didalam kelas seperti metode ceramah, diskusi, presentasi, dan proyek untuk meningkatkan keterlibatan siswa.”

Serupa dengan perkataan Shafinatus Salamah dan Bunga Sabrina siswa yang menyatakan bahwa guru Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kedungwuni menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, berikut ungkapan dari mereka:

“Menurut saya, cara mengajarnya jelas dan mudah dipahami. Guru PAI juga suka memberikan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari, jadi saya lebih cepat mengerti, dan sering menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda.”

“Diskusi kelompok dan menonton video merupakan metode pembelajaran yang saya sukai, karena lebih praktis dan tidak bikin saya ngantuk kak.”

#### **d. Memilih Media Pembelajaran yang Mendukung**

Berdasarkan wawancara bersama Ibu Wiwik Widyoretno mengungkapkan sebagai berikut

“Saya selalu memilih media yang sesuai dengan materi-materi pembelajaran mas, tujuannya agar mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran. Saya juga menggunakan teknologi pembelajaran seperti aplikasi Al-Qur’an, multimedia dan quizizz untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.”

Kemudian peneliti juga menemukan bukti dokumentasi berupa daftar media yang digunakan, serta tangkapan layar aktivitas pembelajaran yang menunjukkan adanya integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI.

#### e. Memberi Motivasi Belajar

Kemudian hal yang dilakukan guru dalam memaksimalkan prestasi belajar siswanya yaitu memberikan motivasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Wiwik Widyoretno sebagai berikut:

“Saya biasanya memberikan motivasi dengan cara seperti ice breaking, dan memberikan penghargaan (reward), memberi penghargaan kepada siswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang ketekunan mereka dalam melaksanakan ibadah mas baik yang wajib maupun yang sunah, hal ini untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka”

#### f. Melakukan Evaluasi Secara Berkala

Hal terakhir upaya yang dilakukan guru biasanya melaksanakan evaluasi secara berkala. Evaluasi yang dilaksanakan dalam bentuk evaluasi formatif dan sumatif, seperti yang diungkapkan Ibu Wiwik Widyoretno sebagai guru pai SMP Negeri 1 Kedungwuni:

“Ya mas, saya mengadakan evaluasi pelajaran secara berkala karena hal tersebut menurut saya sangatlah penting untuk menilai efektifitas pembelajaran, mengidentifikasi kekurangan, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Jenis evaluasinya sendiri ya mas? biasanya menggunakan evaluasi formatif dan sumatif.”

### 4.1.3 Hasil Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memaksimalkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama Bapak Huda selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Kedungwuni dan Ibu Wiwik Widyoretno, S.Pd.I, sebagai guru pai mengenai dengan hasil dari upaya guru pendidikan agama Islam dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

### a. Peningkatan Kognitif

Dalam wawancara bersama Ibu Wiwik sebagai guru PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni, beliau mengungkapkan bahwa dalam peningkatan ranah kognitif siswa menunjukkan peningkatan pemahaman materi PAI dan kemampuan berpikir kritis. Berikut hasil dari wawancara bersama guru PAI:

“Dengan saya melakukan beberapa upaya yang sudah saya lakukan, saya melihat adanya peningkatan dalam kognitif siswa mas. Hal itu saya lihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami materi pai dan budi pekerti secara lebih baik dan mendalam. Selain itu, kemampuan berpikir kritis siswa juga menunjukkan adanya peningkatan”

Dalam kegiatan dokumentasi sendiri peneliti mendapati data nilai ulangan harian dan nilai akhir semester siswa mengalami peningkatan. Beberapa siswa masuk dalam kategori “sangat baik” berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### b. Peningkatan Aspek Afektif

Dari data observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan partisipasi aktif, baik dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, maupun bertanya kepada guru. Hal ini juga sesuai dengan ungkapan Ibu Wiwik Widyoretno mengenai aspek afektif siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Kemudian dalam aspek afektif juga terlihat memberikan dampak yang positif. Hal tersebut terlihat pada peningkatan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran pai dan budi pekerti. Siswa sekarang menjadi lebih tertarik terhadap materi yang saya sampaikan, mereka juga memiliki semangat yang lebih tinggi untuk belajar”

### c. Peningkatan Aspek Psikomotorik

Selanjutnya didalam aspek psikomotorik Ibu Wiwik Widyoreto mengungkapkan:

“Dan pada aspek psikomotorik juga mengalami peningkatan mas, sekarang para siswa mampu mengembangkan kemampuan fisik dan motorik mereka yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pai dan bp, seperti didalam praktik ibadah atau kegiatan keagamaan lainnya”

Guru menyebutkan bahwa praktik ibadah seperti shalat, wudhu, serta kegiatan keagamaan lainnya dilakukan siswa dengan lebih baik. Hal ini juga terdapat dokumentasi kegiatan praktik ibadah dan lomba kegiatan keagamaan. Dalam observasi juga menunjukkan siswa mampu melaksanakan praktik sesuai tuntunan yang diajarkan.

### d. Prestasi Non Akademik

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan guru pai di SMP Negeri 1 Kedungwuni, Ibu Wiwik Widyoretno mengungkapkan sebagai berikut:

“Untuk prestasi non akademik sendiri, kemarin beberapa dari siswa kita berhasil menjuarai perlombaan MAPSI ditingkat kabupaten mas”

Data dokumntasi juga mendapati piagam penghargaan dan foto kegiatan lomba MAPSI yang menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan keagamaan diluar kelas.

### e. Dampak Secara Menyeluruh

Dari serangkaian upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni, hal tersebut memberikan dampak secara menyeluruh terhadap prestasi

siswa. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Wiwik Widoyretno selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:

“Yang saya lihat dari segala upaya-upaya yang sudah saya lakukan ya mas, semua itu memiliki dampak yang positif. Hal tersebut bisa dilihat dari semua peningkatan para siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Tidak hanya prestasi akademik saja, beberapa dari siswa kita juga memiliki prestasi di non akademik”

Hal tersebut senada dengan ungkapan Bapak Huda selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Kedungwuni, beliau mengungkapkan:

“Yang saya lihat dengan upaya-upaya yang sudah dilakukan setiap guru dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa itu memiliki dampak yang positif mas. Hal itu bisa dilihat dari prestasi-prestasi yang diperoleh siswa. Seperti kemarin beberapa dari siswa kami mendapatkan juara di kejuaraan MAPSI tingkat kabupaten, dan masih banyak lagi mas”  
Kemudian siswa juga membenarkan bahwa upaya guru Pendidikan

agama Islam dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni menghasilkan dampak yang menyeluruh bagi mereka, berikut ungkapan dari beberapa siswa:

“Sangat berpengaruh. Nilai PAI saya selalu tinggi dan jadi penyumbang terbesar untuk nilai rata-rata rapor saya.”

“Bagiku cukup besar. PAI termasuk pelajaran yang nilainya bagus di rapor saya, dan itu bantu menaikkan rata-rata nilai.”

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memaksimalkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penelitian menemukan beberapa upaya yang dilakukan oleh guru pai SMP Negeri 1 Kedungwuni dalam mamaksimalkan prestasi belajar siswa, sebagai berikut:

a. Melakukan Perencanaan yang Matang

Nurdin dan Usman mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses penyusunan Langkah-langkah sistematis yang mengarah pada pencapaian tujuan Pendidikan. Di dalamnya mencakup berbagai komponen penting seperti rumusan tujuan pengajaran, materi atau bahan ajar yang akan disampaikan, strategi atau metode pembelajaran yang dipilih, serta prosedur evaluasi yang digunakan untuk menilai kemajuan belajar siswa (Ananda, 2019: 20).

Guru pai di SMP Negeri 1 Kedungwuni telah melakukan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menyiapkan modul, media pembelajaran dan perangkatnya. Data ini juga diperkuat dengan adanya modul, media pembelajaran dan perangkatnya baik yang tercetak maupun dalam digital.

b. Mengikuti Pelatihan

Pelatihan adalah proses membantu karyawan menguasai keterampilan khusus atau memperbaiki kekurangan dalam pekerjaannya (Rochayadi, 2014: 22). Kegiatan pelatihan ini wajib di ikuti setiap guru di SMP Negeri 1 Kedungwuni, guru pai sendiri sudah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan seperti pelatihan-pelatihan mengenai metodologi pembelajaran, yang mana fokus pelatihannya terletak pada pengembangan metode pembelajaran yang efektif, dan pelatihan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kemudian guru pai di SMP Negeri 1 Kedungwuni juga mengikuti seminar dan workshop secara individual

melalui online untuk menambah wawasan dan ide-ide baru dalam berinovasi.

c. Menggunakan Metode Mengajar yang Bervariasi

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru dalam menjalankan strategi pembelajaran, yang terdiri dari serangkaian kegiatan terarah untuk mendorong tercapainya proses belajar pada siswa serta tujuan pembelajaran secara keseluruhan (Adawiyah, 2021: 68-82). Metode yang digunakan guru pai di SMP Negeri 1 Kedungwuni sendiri sebagai berikut:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan salah satu teknik pengajaran tradisional yang telah lama diterapkan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi (Wirabumi, 2020: 105-113). Metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) karena dianggap sebagai metode yang paling efektif dan efisien dalam menyampaikan materi secara cepat, terutama dengan mempertimbangkan keterbatasan alokasi waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran.

b) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan percakapan responsif yang dijalin oleh pertanyaan-pertanyaan problematis yang mengarahkan untuk memecahkan suatu masalah. Pemilihan metode ini biasanya untuk menyempurnakan metode ceramah yang digunakan sebelumnya. Dari penuturan guru pai menggunakan metode ini menjadikan siswa aktif

dalam mendiskusikan suatu masalah yang diangkat oleh guru dan saling memberikan umpan balik kepada sesamanya.

c) Metode Proyek

Project Based Learning (PBL) merupakan metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dalam penyelidikan mendalam terhadap topik-topik yang bermakna dan menarik melalui pelaksanaan proyek yang bersifat nyata atau kontekstual. Pemilihan metode ini menurut guru pai memungkinkan siswa untuk belajar dengan aktif melalui pengerjaan proyek yang diberikan guru. Proyek ini biasanya melibatkan penelitian, kolaborasi, dan presentasi yang mana memberikan kesempatan untuk siswa bisa menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka (Adawiyah, 2021).

d. Memilih Media Pembelajaran yang Mendukung

Menurut Suryani dan rekan-rekan (2018:5), media pembelajaran merupakan segala bentuk dan alat yang digunakan sebagai sarana penyampaian informasi yang dirancang atau dimanfaatkan berdasarkan prinsip-prinsip teori pembelajaran. Media ini berfungsi untuk menyampaikan pesan serta merangsang aspek kognitif, afektif, dan motivasional siswa, sehingga mampu mendorong terciptanya proses pembelajaran yang berlangsung secara sadar, terarah, dan terkontrol.

Berikut beberapa media pembelajaran yang digunakan oleh guru pai:

a) Aplikasi Al-Qur'an

Praktisi Pendidikan Agama Islam dapat memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam dan BP, seperti dengan membiasakan siswa membaca dan memahami isi surah tertentu serta mempelajari hukum bacaan yang terkandung di dalamnya melalui beberapa pertemuan (Salsabila et al., 2022: 193).

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kedungwuni mendapati bahwa guru pai disana memanfaatkan aplikasi al-qur'an sebagai sarana media pembelajaran. Pemanfaatan tersebut seperti mewajibkan siswa untuk membaca atau tadarus di dalam kelas, terkadang guru juga memberikan tugas kepada siswa mencari hukum dan tajwid didalam aplikasi tersebut.

b) Penggunaan Multimedia

Multimedia merupakan perpaduan berbagai jenis media yang disajikan melalui perangkat komputer atau teknologi digital. Istilah ini merujuk pada pemanfaatan beragam media, seperti teks, gambar, suara, animasi, dan video, yang digabungkan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi secara efektif (Indrawan, Irjus., 2020: 15-17).

Penggunaan multimedia oleh guru pai ini dipilih sebagai penunjang Upaya guru pai dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa, menurutnya pemilihan multimedia dapat membantu guru untuk menarik minat siswa agar belajar karena menggunakan multimedia ini

terdapat video yang berkaitan dengan pembelajaran, audio, animasi, maupun beberapa ikon yang dapat menarik focus serta konsentrasi siswa dalam belajar.

c) Quizizz

Quizizz merupakan media pembelajaran berbasis permainan edukatif yang menyajikan kuis interaktif. Platform ini dapat dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti pelaksanaan pretest, posttest, latihan soal, penguatan materi untuk menilai tingkat pemahaman siswa, remedial, hingga tugas rumah. Keunikan dari Quizizz terletak pada variasi tampilan pilihan jawaban yang disertai gambar dan warna yang menarik, sehingga mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam belajar (Citra & Rosy, 2020).

Guru pai SMP Negeri 1 Kedungwuni mengungkapkan penggunaan quizizz ini menjadi salah satu penunjang tahap evaluasi siswa. Menurutnya banyak siswa yang tertarik dan menginginkan evaluasi dilakukan dimedia quizizz ini. Media ini juga mempermudah guru untuk mengoreksi dan penilaian kerja siswa, karena dimedia ini terdapat fitur otomatis untuk menyelesaikan itu semua.

e. Memberikan Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kondisi internal dalam diri individu yang mendorongnya untuk melakukan suatu tindakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Yogi Fernando et al., 2024).

Berikut merupakan hal yang dilakukan guru pai dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa:

### 1. Ice Breaking

Ice breaking merupakan Upaya untuk menciptakan suasana yang lebih cair dan akrab dengan cara menghilangkan kekakuan dalam interaksi. Tujuannya adalah agar suasana menjadi lebih Santai, nyaman, dan menyenangkan, sehingga materi pelajaran dapat diterima dengan lebih mudah oleh siswa. Melalui ice breaking, siswa akan lebih terbuka dan siap menerima pembelajaran karena lingkungan yang tercipta terasa lebih bersahabat dan tidak menegangkan (Sukmajadi & Simanjuntak, 2021: 12-17). Guru pai biasanya melakukan ice breaking di awal pembelajaran maupun di sela-sela pembelajaran ketika siswa mulai bosan, dengan itu suasana pembelajaran kembali hidup dan menyenangkan.

### 2. Reward

Rosyid (2018) mengemukakan bahwa reward merupakan bentuk ganjaran, hadiah, penghargaan, atau imbalan yang diberikan dengan tujuan untuk mendorong individu agar lebih termotivasi dalam meningkatkan usaha serta memperbaiki kinerja yang telah dicapai. Pemberian reward ini diharapkan dapat menjadi stimulus positif dalam mendorong pencapaian hasil yang lebih optimal (Rohmah, 2024). Dalam penelitian menemukan bahwa guru pai memberikan penghargaan (reward) kepada siswa yang berprestasi baik dalam bidang

akademik maupun bidang ketekunan mereka dalam melaksanakan ibadah baik yang wajib maupun yang sunah, hal itu untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka.

d. Melakukan Evaluasi Secara Berkala

Evaluasi pembelajaran adalah bagian penting dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai serta untuk mengetahui seberapa efektif metode pengajaran yang digunakan (Pramita, 2023: 54). Guru pai selalu melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala, biasanya evaluasi tersebut dilakukan disetiap pertemuan ataupun diakhir semua materi yang telah diajarkan. Evaluasi tersebut akan diakumulasi dari berbagai komponen, seperti nilai harian, tugas, ujian tengah semester, dan penilaian proyek, selanjutnya dirangkum menjadi nilai akhir dalam bentuk rapor sebagai representasi prestasi belajar siswa. Dengan melakukan evaluasi pembelajaran pai dan bp secara berkala akan meningkatkan kualitas pembelajaran pai dan bp dan hasil belajar siswa.

#### **4.2.2 Analisis Hasil dari Upaya Guru PAI dalam memaksimalkan Prestasi Belajar di SMP Negeri 1 Kedungwuni**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Wiwik Widyoretno, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kedungwuni, diketahui bahwa Upaya yang dilakukan guru dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek perkembangan siswa, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Menurut Purwanto, ranah prestasi belajar mencakup aspek-aspek perilaku psikis yang menjadi sasaran perubahan melalui proses pendidikan. Perilaku psikis tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga domain utama, yaitu domain kognitif yang berkaitan dengan kemampuan berpikir dan penalaran, domain afektif yang mencakup sikap, nilai, dan emosi, serta domain psikomotorik yang berhubungan dengan keterampilan motorik atau fisik (Nisa, 2020).

Sejalan dengan pendapat Muhibbin Syah, keberhasilan belajar dapat dilihat dari tiga aspek utama, yaitu kemampuan berpikir atau pengetahuan (ranah cipta/kognitif), sikap dan perasaan (ranah rasa/afektif), serta kemampuan bertindak atau keterampilan (ranah karsa/psikomotorik).

a. Peningkatan Aspek Kognitif

Aspek kognitif ini berkaitan erat dengan kemampuan berpikir dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Menurut Benjamin S. Bloom, ranah kognitif mencakup seluruh kemampuan aktivitas yang melibatkan fungsi otak, terutama kemampuan berpikir, seperti menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi (Putri Wulandari, 2024: 4-7).

Dari pernyataan Ibu Wiwik, peningkatan aspek kognitif terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan baik dan mendalam. Selain itu, siswa juga menunjukkan perkembangan dalam kemampuan berpikir kritis. Hal ini menandakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI

berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada hafalan, tetapi juga pemahaman dan analisis terhadap materi. Peningkatan dalam aspek ini merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran di kelas.

b. Peningkatan Aspek Afektif

Pada aspek afektif ini adalah hasil belajar yang terlihat dari tingkah laku, baik mencakup sikap, minat, motivasi, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu pelajaran (Magdalena et al., 2021). Ibu Wiwik menjelaskan bahwa siswa menunjukkan minat lebih tinggi dalam mengikuti pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Mereka tampak antusias dan termotivasi, yang ditandai dengan meningkatnya semangat belajar serta kepercayaan diri yang meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan berhasil menumbuhkan rasa ketertarikan siswa terhadap nilai-nilai keagamaan dan pembentukan karakter, yang merupakan bagian integral dari tujuan Pendidikan Agama Islam.

c. Peningkatan Aspek Psikomotorik

Selanjutnya, pada aspek psikomotorik, kemampuan ini sangat erat kaitannya dengan keterampilan fisik yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran secara langsung. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), guru menekankan bahwa peningkatan dalam ranah psikomotorik siswa tampak signifikan, terutama dalam pelaksanaan praktik ibadah. Hal ini mencakup keterampilan seperti tata cara wudhu yang benar, gerakan shalat yang sesuai dengan tuntunan syariat, membaca Al-Qur'an dengan

tartil, serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah, seperti peringatan hari besar Islam, tadarus bersama, dan pelatihan manasik haji.

Guru PAI menyampaikan bahwa pencapaian ini merupakan hasil dari strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan secara teoritis, akan tetapi juga memberikan porsi praktik secara langsung. Siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan nyata, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai agama dalam bentuk tindakan nyata.

Selain itu, pembelajaran yang melibatkan aspek psikomotorik juga turut membentuk karakter siswa, seperti kedisiplinan, ketekunan, dan tanggung jawab, yang ditanamkan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan praktik keagamaan. Dengan adanya pendekatan pembelajaran yang menyeluruh, siswa tidak hanya berkembang dalam aspek pengetahuan dan sikap, tetapi juga dalam hal keterampilan yang dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

#### d. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik yaitu prestasi atau kemampuan yang dicapai oleh siswa diluar jam kulikuler (Sundari, 2021). Selain peningkatan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, upaya yang dilakukan guru PAI di SMP Negeri 1 Kedungwuni membuahkan hasil yang positif. Dalam hal non akademik ini, beberapa siswa berhasil meraih juara dalam ajang perlombaan

MAPSI (Mata Pelajaran dan Seni Islami) ditingkat kabupaten. Prestasi ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya berkembang secara internal dalam proses pembelajaran di kelas, akan tetapi mereka juga mampu bersaing dan menunjukkan kemampuan mereka dalam lingkup yang lebih luas di luar sekolah.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memaksimalkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni”, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) telah melakukan berbagai upaya strategi dan terarah guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### 1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memaksimalkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni

Upaya-upaya guru pai yang ditemukan oleh peneliti meliputi: (1) melakukan perencanaan yang matang, (2) aktif mengikuti pelatihan pendidikan, seminar, dan workshop baik secara daring maupun luring untuk meningkatkan kompetensi profesional, (3) menggunakan metode yang bervariasi seperti ceramah, diskusi, presentasi, dan proyek untuk meningkatkan keterlibatan siswa, (4) memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dan mendukung, seperti aplikasi Al-Qur'an, multimedia, dan platform digital interaktif seperti Quizizz, (5) memberikan motivasi belajar melalui strategi *ice breaking* dan pemberian *reward*, serta (6) melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala dalam bentuk evaluasi formatif dan sumatif.

#### 2. Adapun hasil dari upaya-upaya tersebut menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, baik dari aspek

kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Secara kognitif, siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan analisis. Secara afektif, terlihat adanya peningkatan motivasi belajar, minat terhadap mata pelajaran PAI dan BP, serta rasa percaya diri siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai agama. Sementara itu, pada aspek psikomotorik, siswa mengalami perkembangan dalam hal keterampilan fisik, koordinasi, serta partisipasi aktif dalam praktik keagamaan dan kegiatan keagamaan lainnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kedungwuni dalam Memaksimalakan Prestasi Belajar Siswa telah dilaksanakan secara optimal dan memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran serta capaian hasil belajar siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif bagi pihak, sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perencanaan yang matang, penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, serta aktif mengikuti pelatihan atau seminar pendidikan. Selain itu, guru juga diharapkan senantiasa memberikan motivasi kepada siswa dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara berkala guna

mengetahui perkembangan belajar siswa dan memperbaiki strategi pengejaran yang digunakan.

## 2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan memberikan dukungan penuh kepada guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, dalam bentuk penyediaan fasilitas pembelajaran, alokasi waktu untuk mengikuti pelatihan, serta pemberian penghargaan terhadap guru yang berinovasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sekolah juga perlu melakukan supervise berkala guna memastikan pelaksanaan pembelajaran berjalan optimal.

## 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok, serta memanfaatkan setiap kesempatan yang diberikan guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68–82. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316>
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 247–264.
- Amiah, Siti, D. (2023). *Mertoder Pernurlisan Ilmiah Bidang Agribisnis*. Yayasan Kita Mernurlis.
- Ananda, R. (2019). *Dr. Rusydi Ananda, M.Pd.*
- Andriyani, D., & Samiyem, S. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi pada Pelajaran Matematika. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(3), 1435–1441. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i3.12316>
- Arifin, N. (2020). Pemikiran Pendidikan John Dewey. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2(2), 168–183. <https://doi.org/10.47467/assyari.v2i2.128>
- Arikunto, S. (1997). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Aulia, N. I. P., & Araniri, N. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Al-Mau'izhoh*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.31949/am.v3i1.3194>
- Aziz, R. (2019). *No Title*. Sibuku.
- Citra, C. A., & Rosy, B. (2020). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 261–272. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p261-272>
- Daradjat, Z. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Hady, K. K., & Ariyanto, M. D. (2019). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Pelajaran ....*
- Hamid, A. (2020). Profesionalisme Guru dalam Proses Pembelajaran. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(Juni), 1–17.
- Hamim, A. H., Muhidin, M., & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220–231. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.899>
- Hawi, A. (2014). Kompetensi Guru PAI. Palembang. *Repository.Radenfatah "Buku Peran Guru Dalam Meningkatkan -*

Penelusuran Google.” Diakses 16 Oktober 2023.

<https://www.google.co.id/search?tbm=bks&hl=id&q=buku+peran+guru+dalam+meningkatkat..Ac.Id>, 15.

- Indrawan, Irjus., D. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif.pdf. In *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)* (Vol. 1, Issue 1).
- Ishak, I. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam. *Fitua: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 167–178.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- M.Pd., D. E. M. (2010). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 48–62. <https://ejournal.stipn.ac.id/index.php/nusantara>
- Muhibbin, S. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. F. (2023). *Mertoder Pernerlitian Kuralitatif*. CV. Harfa Creative.
- Nisa, A. M. K. (2020). Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Sekaran. *Skripsi*, 15–49. [etheses.iainkediri.ac.id](https://etheses.iainkediri.ac.id)
- Poluan, R., Berhenti, W. A., & Martoyo, M. D. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *MAGENANG : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(2), 67–74. <https://doi.org/10.51667/mjtpk.v3i2.1086>
- Pramita, K. N. (2023). Evaluasi Pembelajaran Dalam Ranah Aspek Kognitif Pada Jenjang Pendidikan Dasar pada Mi Assalafiyah Timbangreja. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 403–411.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Purwanto, N. (1996). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Putri Wulandari. (2024). Teknik dan Instrumen Asesmen Ranah Kognitif. *BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 2(3), 132–145. <https://doi.org/10.59841/blaze.v2i3.1513>
- Riowati. (2022). Effects of selected corporate governance characteristics on firm performance: Empirical evidence from Kenya. *International Journal of*

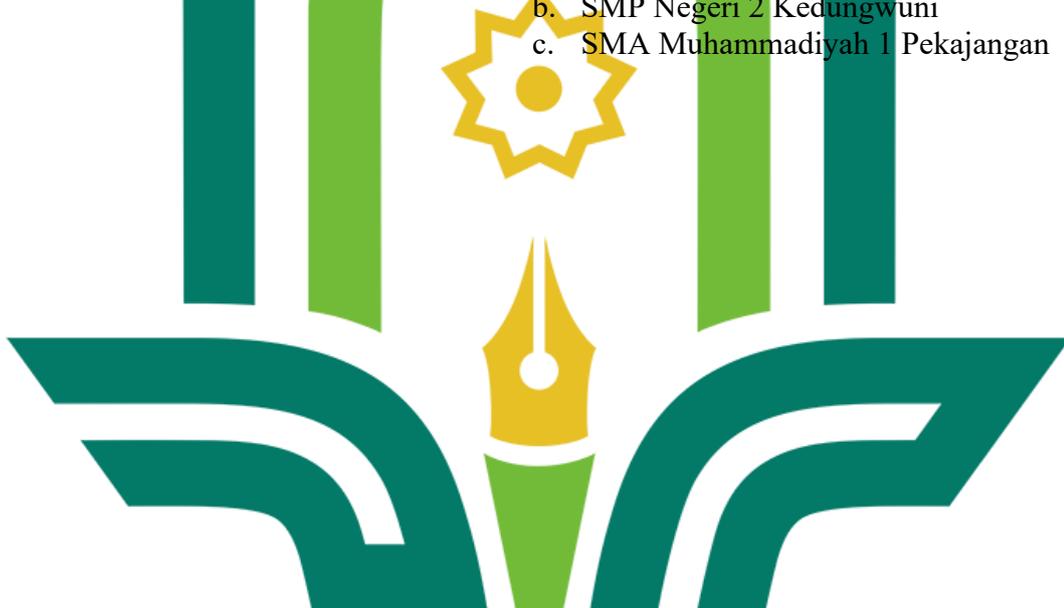
*Economics and Financial Issues*, 1(3), 99–122.

- Rochayadi, I. (2014). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Paud Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Guru Di Paud Bougenville Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. *Jurnal EMPOWERMENT*, 4(2252), 1–10.
- Rohmah, L. (2024). *PEMBERIAN REWARD DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR ANAK USIA DINI : STUDI KUALITATIF DESKRIPTIF*. 07(02), 60–73.
- Sahrandi, S., & Bahri, S. (2023). Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(1), 100–108. <https://doi.org/10.31571/sosial.v10i1.6712>
- Salsabila, U. H., Mufidah, U. Z., Ufairroh, F., Azizah, Y. L., & Qotrunnada, V. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(2), 193.
- Sarah, S. (2023). Pembelajaran Pada Asesmen Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka. *Snhrp*, 5, 2133–2139.
- Sattar Dauly, A. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Darul 'Ilmi*, 10.
- Sebastian, D. R. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(2), 5057.
- Simamora, T., AHarapan, E., & Kesumawati, N. (2020). FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 195–196.
- Subakri. (2020). Peran Guru Pandangan Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2), 63–75.
- Sukmajadi, B., & Simanjuntak, E. (2021). *Powerfull Ice Breaking* (Alviana (ed.)). Penerbit Samudra Biru.
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1(I), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

**LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAT HIDUP**

Yang bertandatangan di bawah ini:

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| a. Nama                  | : Bagus Tri Buwono Sudiharjo  |
| b. Tempat, Tanggal Lahir | : Pekalongan, 19 Desember 2002  |
| c. Jenis Kelamin         | : Laki-laki   |
| d. Status                | : Belum Menikah   |
| e. Agama                 | : Islam   |
| f. Pekerjaan             | : Mahasiswa   |
| g. Alamat Rumah          | : Desa Tangkil-Tengah, Rt 5 / Rw 3,<br>Kedungwuni, Pekalongan   |
| h. No. Telepon/Handphone | : 085607551246  |
| i. E-mail                | : <a href="mailto:bagustripk102@gmail.com">bagustripk102@gmail.com</a>                                |
| j. Nama Ayah             | : Basri Sudiharjo   |
| k. Nama Ibu              | : Sri Andarsari   |
| l. Riwayat Pendidikan    | : a. SD Muhammadiyah Tangkil Tengah<br>b. SMP Negeri 2 Kedungwuni<br>c. SMA Muhammadiyah 1 Pekajangan |



## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181  
 www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-491/Un.27/J.II.1/PP.00.9/04/2025 14 April 2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP N 1 Kedungwuni  
 di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Bagus Tri Buwono Sudiharjo  
 NIM : 2121245  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMAKSIMALKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



CS Dipindai dengan CamScanner

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI**

*Alamat : Jl. Cagayan No. 112 (0285) 4482360 Kabupaten Pekalongan telp 51173  
Email : smp1satufc@tungguni@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 400.3.11.1/51/2025

Kepala SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : BAGUS TRI BUWONO SUDIHARJO  
NIM : 2121245  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

Yang bersangkutan telah melakukan uji coba instrument dan melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan Skripsi dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMAKSIMALKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI" pada tanggal 14 April s.d. 28 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, 28 Mei 2025



Kepala Sekolah,

**KH. QURUL HUDA, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 19671018 199802 1 001

**DATA TENAGA PENDIDIK DAN TATA USAHA**

| Tenaga Pendidik / TU          | Jumlah | Keterangan      |
|-------------------------------|--------|-----------------|
| Tenaga Pendidik / Guru        | 43 org | GT: 31, GTT: 12 |
| Pustakawan                    | - org  | -               |
| Laboran (IPA/Bahasa/Komputer) | - org  | -               |
| Staf Tata Usaha               | 15 org | PT: 6, PTT: 9   |



## SARANA DAN PRASARANA

| No | Gedung/Ruang                      | Jumlah | Kondisi      | Keterangan |
|----|-----------------------------------|--------|--------------|------------|
| 1  | Ruang Kelas                       | 23     | Sedang       | -          |
| 2  | Ruang Perpustakaan                | 1      | Baik         | -          |
| 3  | Ruang Lab. IPA                    | 1      | Baik         | -          |
| 4  | Ruang Multimedia                  | -      | -            | -          |
| 5  | Ruang Kesenian                    | -      | -            | -          |
| 6  | Ruang Lab. Bahasa                 | -      | -            | -          |
| 7  | Ruang Lab. Komputer               | 2      | Baik         | -          |
| 8  | Ruang Serbaguna/Aula              | -      | -            | -          |
| 9  | Ruang Kantor Kepala Sekolah       | 1      | Baik         | -          |
| 10 | Ruang Kantor Wakil Kepala Sekolah | 1      | Baik         | -          |
| 11 | Ruang Guru                        | 1      | Baik         | -          |
| 12 | Ruang TU                          | 1      | Baik         | -          |
| 13 | Ruang Tamu                        | 1      | Baik         | -          |
| 14 | Gudang                            | 1      | Baik         | -          |
| 15 | Dapur                             | 1      | Baik         | -          |
| 16 | WC Guru                           | 1      | Baik         | -          |
| 17 | WC Siswa                          | 16     | Baik         | -          |
| 18 | Ruang BK                          | 1      | Baik         | -          |
| 19 | Ruang UKS                         | 1      | Baik         | -          |
| 20 | Ruang Pramuka/PMR                 | -      | -            | -          |
| 21 | Ruang OSIS                        | -      | -            | -          |
| 22 | Mushola                           | 1      | Baik         | -          |
| 23 | Ruang Ganti                       | 2      | Rusak sedang | -          |
| 24 | Koperasi                          | 1      | Rusak sedang | -          |
| 25 | Lobi/Halaman                      | 1      | Baik         | -          |
| 26 | Kantin                            | 7      | Rusak sedang | -          |
| 27 | Rumah Pompa/Menara Air            | 1      | Rusak sedang | -          |
| 28 | Tempat Parkir                     | 2      | Baik         | -          |
| 29 | Rumah Penjaga                     | 1      | Baik         | -          |
| 30 | Pos Jaga                          | 1      | Baik         | -          |
| 31 | Lapangan Basket                   | 1      | Baik         | -          |
| 32 | Lapangan Voly                     | 2      | Rusak sedang | -          |
| 33 | Lapangan Upacara                  | 1      | Baik         | -          |

## INSTRUMEN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dalam rangka untuk penelitian Upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

### A. Pedoman wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 1 Kedungwuni

1. Apakah bapak/ibu melakukan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran? (menyiapkan modul, menyiapkan media pembelajaran, dan lain-lain)
2. Apakah bapak/ibu mengikuti pelatihan Pendidikan? Seperti MGMP, workshop, seminar dan lain-lain
3. Upaya apasaja yang dilakukan bapak/ibu saat pelaksanaan pembelajaran? (menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran, memberikan motivasi, dan lain-lain)
4. Bagaimana hasilnya setelah bapak/ibu melakukan upaya-upaya tersebut? Apakah tingkat kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa meningkat?
5. Apakah bapak/ibu selalu melakukan evaluasi secara berkala?
6. Apakah disekolah memiliki kegiatan diluar kelas untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa?

### B. Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kedungwuni

1. Apakah setiap guru yang ada di SMP Negeri 1 Kedungwuni selalu menyiapkan perencanaan sebelum pembelajaran dimulai?

2. Apakah setiap guru di SMP Negeri 1 Kedungwuni diwajibkan untuk mengikuti pelatihan Pendidikan untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan wawasan mereka?
3. Apakah setiap guru di SMP Negeri 1 Kedungwuni selalu menggunakan beberapa Upaya untuk memaksimalkan prestasi belajar siswanya?
4. Bagaimana hasil setelah melakukan beberapa Upaya yang dilakukan guru ataupun kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
5. Apakah di SMP Negeri 1 Kedungwuni memiliki kegiatan diluar jam pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa?

### **C. Pedoman wawancara dengan siswa SMP Negeri 1 Kedungwuni**

1. Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru Pendidikan Agama Islam mengajar di kelas?
2. Apakah kamu merasa terbantu dan termotivasi dalam pelajaran Pendidikan agama Islam? Mengapa?
3. Metode apa yang menurut kamu paling menarik dan mudah dipahami saat pelajaran PAI?
4. Apakah guru PAI memberikan waktu dan kesempatan tambahan jika kamu kesulitan memahami materi?
5. Apakah ada kegiatan di luar jam pelajaran yang mendukung siswa untuk mengembangkan potensinya?
6. Sejauh mana pengaruh guru pai dalam mengembangkan prestasi belajar kamu?

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Guru Pendidikan Agama Islam

Nama Subjek : Wiwik Widyoretno, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2025

Tempat : Ruang Tata Usaha

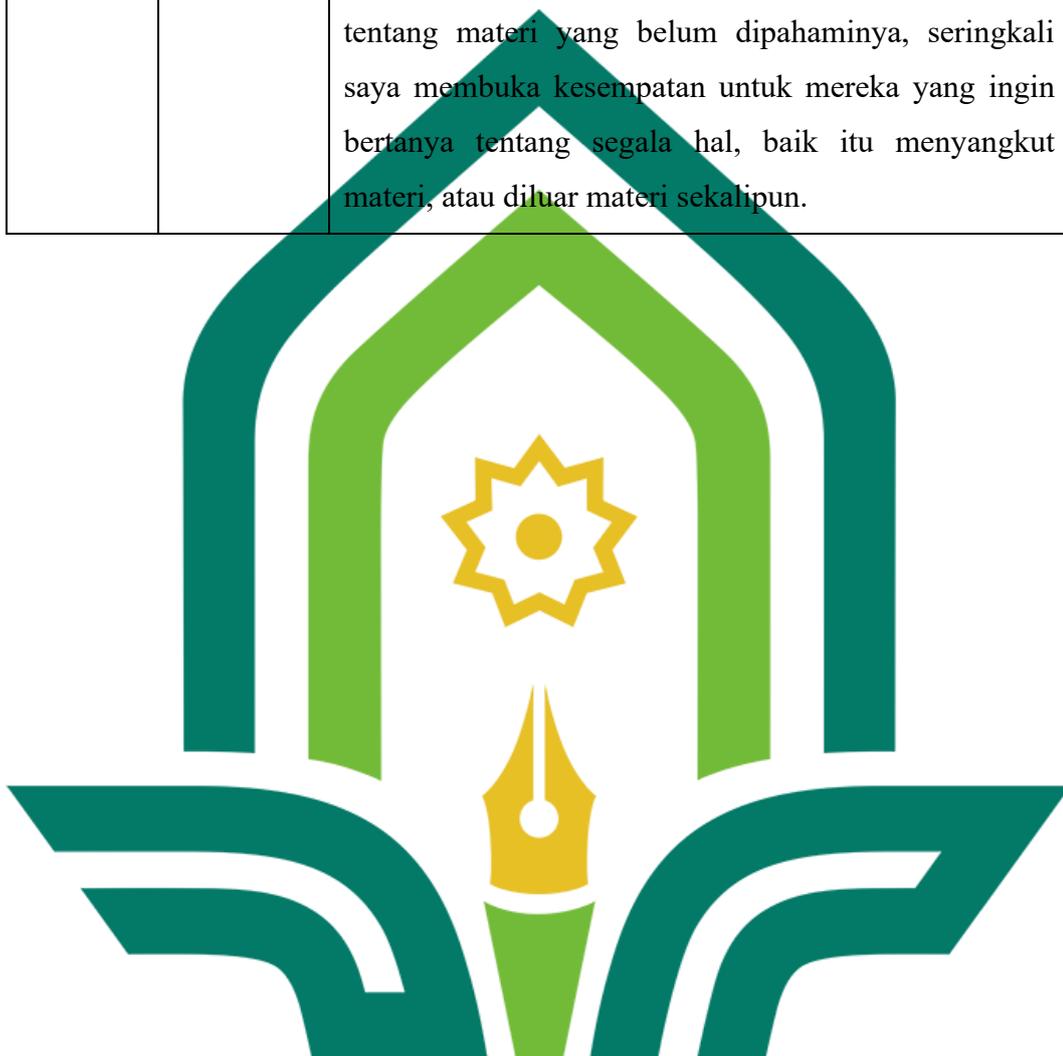
Keterangan : P (peneliti) S (subjek)

| Baris | Pelaku | Hasil wawancara  |
|-------|--------|--|
| 1     | P      | Apakah bapak/ibu melakukan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran? (menyiapkan modul, menyiapkan media pembelajaran, dan lain-lain).  |
| 2     | S      | Ya, saya selalu melakukan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran, dengan menyiapkan modul, menyiapkan media pembelajaran dan perangkatnya, karena menurut saya hal itu sangatlah penting. Saya melakukan perencanaan pembelajaran karena untuk menentukan tujuan pembelajaran, mengatur materi pelajaran, memilih metode pembelajaran, mengatur waktu dan sumber daya. Dengan melakukan perencanaan yang baik, menurut saya pembelajaran PAI dan BP dapat menjadi lebih efektif dan efisien |
| 3     | P      | Apakah bapak/ibu mengikuti pelatihan Pendidikan? Seperti MGMP, workshop, seminar dan lain-lain   |
| 4     | S      | Ya, saya mengikuti pelatihan pendidikan baik yang offline maupun yang online mas, untuk yang offline misalnya pelatihan yang diselenggarakan oleh MGMP PAI tingkat Kabupaten baik yang berupa workshop   |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | <p>maupun seminar, untuk yang online yaitu dari pelatihan yang di seleggarakan MGMP PAI tingkat provinsi dan yang ada di komunitas belajar di platform merdeka mengajar, Menurut saya sangat penting mengikuti berbagai macam Pelatihan Pendidikan karena dengan mengikuti Pelatihan pendidikan sesuai Mapel yang saya ampu yaitu PAI dan BP, maka dapat membantu guru dan pendidik meningkatkan kemampuan mereka dan memberikan pembelajaran yang lebih berkualitas bagi siswa. Untuk jenis pelatihannya seperti pelatihan metodologi pembelajaran dan pelatihan pengembangan kurikulum.</p> |
| 5 | P | <p>Upaya apasaja yang dilakukan bapak/ibu saat pelaksanaan pembelajaran? (menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran, memberikan motivasi, dan lain-lain)</p>   |
| 6 | S | <p>Benar mas, saya menggunakan metode yang bervariasi didalam pembelajaran pai dan bp. Metode yang biasa saya gunakan didalam kelas seperti metode ceramah, diskusi, presentasi, dan proyek untuk meningkatkan keterlibatan siswa.</p> <p>Saya selalu memilih media yang sesuai dengan materi-materi pembelajaran mas, tujuannya agar mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran. Saya juga menggunakan teknologi</p>   |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    |   | <p>pembelajaran seperti aplikasi Al-Qur'an, multimedia dan quizizz untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p> <p>Saya bisanya memberikan motivasi dengan cara seperti ice breaking, dan memberikan penghargaan (reward), memberi penghargaan kepada siswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang ketekunan mereka dalam melaksanakan ibadah mas baik yang wajib maupun yang sunah, hal ini untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka</p> |
| 7  | P | <p>Bagaimana hasilnya setelah bapak/ibu melakukan upaya-upaya tersebut? Apakah tingkat kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa meningkat?</p>  |
| 8  | S | <p>Yang saya lihat dari segala upaya-upaya yang sudah saya lakukan ya mas, semua itu memiliki dampak yang positif. Hal tersebut bisa dilihat dari semua peningkatan para siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Tidak hanya prestasi akademik saja, beberapa dari siswa kita juga memiliki prestasi di non akademik.</p>  |
| 9  | P | <p>Apakah bapak/ibu selalu melakukan evaluasi secara berkala?</p>  |
| 10 | S | <p>Ya mas, saya mengadakan evaluasi pelajaran secara berkala karena hal tersebut menurut saya sangatlah penting untuk menilai efektifitas pembelajaran, mengidentifikasi kekurangan, dan meningkatkan</p>  |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    |   | kualitas pembelajaran. Jenis evaluasinya sendiri ya mas? biasanya menggunakan evaluasi formatif dan sumatif.   |
| 11 | P | Apakah disekolah memiliki kegiatan diluar kelas untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa?  |
| 12 | S | Ada, seperti misalnya ada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang belum dipahaminya, seringkali saya membuka kesempatan untuk mereka yang ingin bertanya tentang segala hal, baik itu menyangkut materi, atau diluar materi sekalipun. |



### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Kepala Sekolah

Nama Subjek : Khoirul Huda, S.Pd.,M.Si

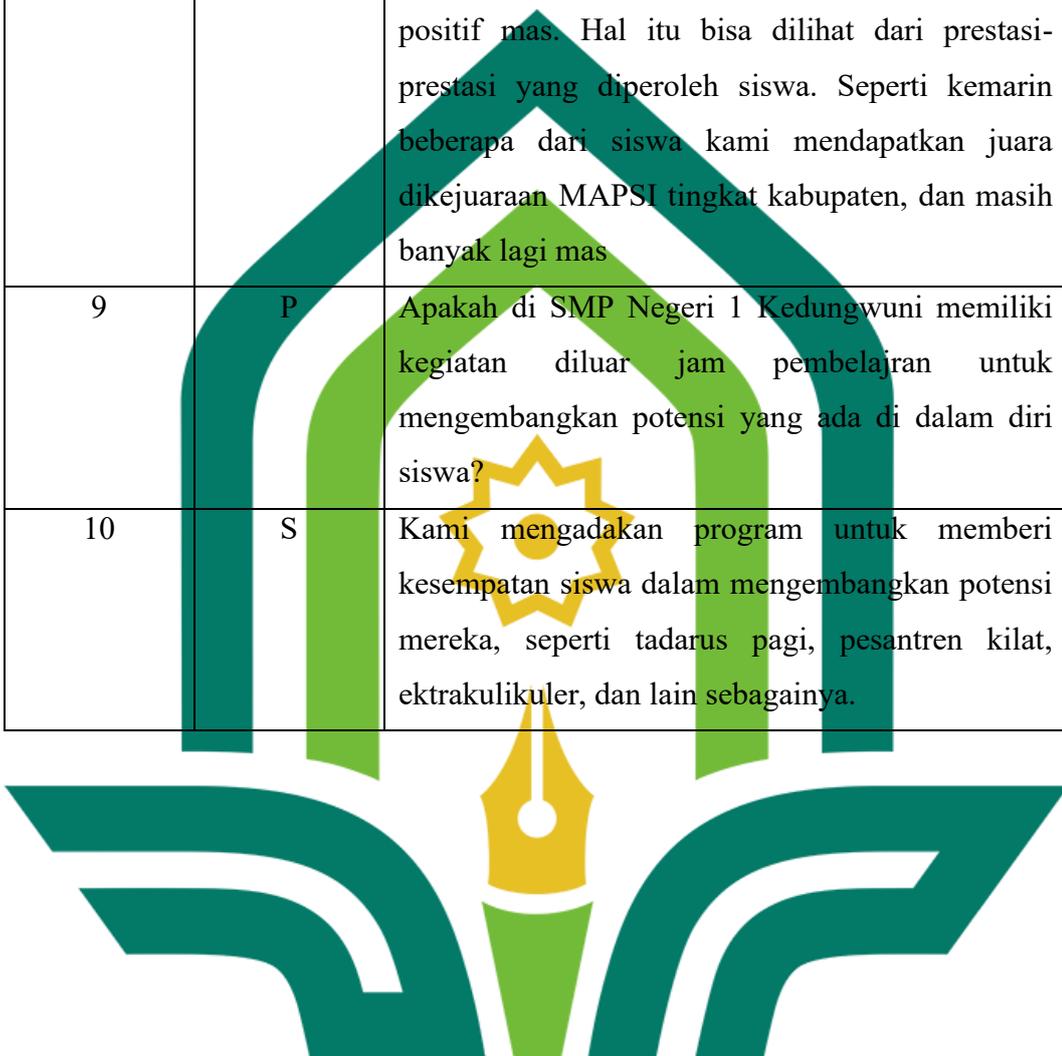
Hari/Tanggal : Senin, 21 April 2025

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Keterangan : P (peneliti) S (subjek)

| Baris | Pelaku | Hasil wawancara   |
|-------|--------|---|
| 1     | P      | Apakah setiap guru yang ada di SMP Negeri 1 Kedungwuni selalu menyiapkan perencanaan sebelum pembelajaran dimulai?  |
| 2     | S      | Ya, setiap guru disini harus menyiapkan perencanaan yang matang sebelum memulai pembelajaran dikelas.   |
| 3     | P      | Apakah setiap guru di SMP Negeri 1 Kedungwuni diwajibkan untuk mengikuti pelatihan Pendidikan untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan wawasan mereka?                         |
| 4     | S      | Semuanya harus mengikuti pelatihan kependidikan, guna untuk menambah wawasan serta keterampilan mereka menjadi seorang guru.  |
| 5     | P      | Apakah setiap guru di SMP Negeri 1 Kedungwuni selalu menggunakan beberapa Upaya untuk memaksimalkan prestasi belajar siswanya?  |
| 6     | S      | Betul mas, guru di sini selalu melakukan macam-macam metode untuk keberhasilan pembelajaran. Biasanya penggunaan metode pembelajaran itu disesuaikan dengan kondisi di dalam kelas. |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 7  | P | Bagaimana hasil setelah melakukan beberapa Upaya yang dilakukan guru ataupun kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?   |
| 8  | S | Yang saya lihat dengan upaya-upaya yang sudah dilakukan setiap guru dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa itu memiliki dampak yang positif mas. Hal itu bisa dilihat dari prestasi-prestasi yang diperoleh siswa. Seperti kemarin beberapa dari siswa kami mendapatkan juara dikejuaraan MAPSI tingkat kabupaten, dan masih banyak lagi mas |
| 9  | P | Apakah di SMP Negeri 1 Kedungwuni memiliki kegiatan diluar jam pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa?  |
| 10 | S | Kami mengadakan program untuk memberi kesempatan siswa dalam mengembangkan potensi mereka, seperti tadarus pagi, pesantren kilat, ekstrakurikuler, dan lain sebagainya.  |



### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Siswa

Nama Subjek : Shafinatus Salamah

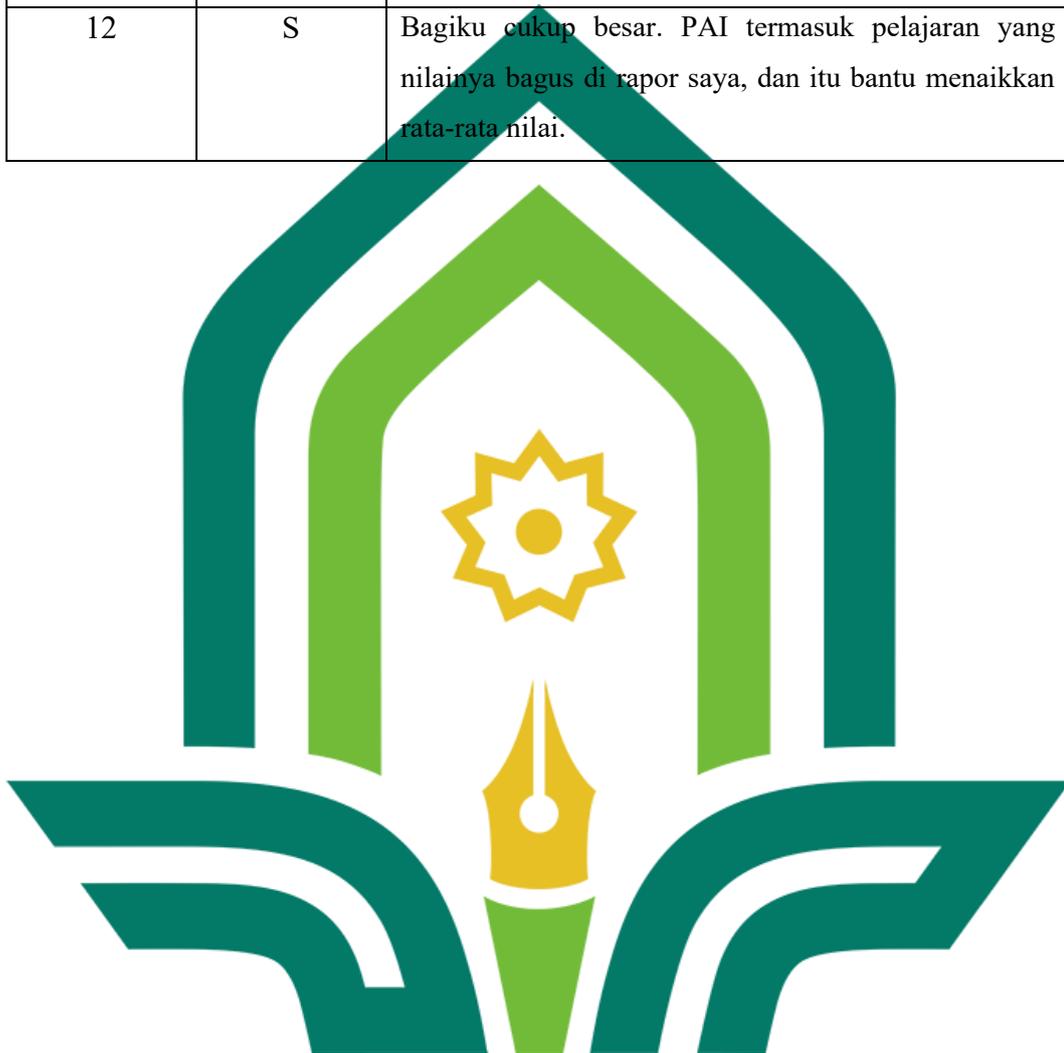
Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2025

Tempat : Di depan ruang kelas

Keterangan : P (peneliti) S (subjek)

| Baris | Pelaku | Hasil wawancara   |
|-------|--------|---|
| 1     | P      | Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru Pendidikan Agama Islam mengajar di kelas?                             |
| 2     | S      | Sanagat menyenangkan dan mudah dimengerti. Kadang beliau juga bercerita, jadi pelajarannya tidak membosankan.   |
| 3     | P      | Apakah kamu merasa terbantu dan termotivasi dalam pelajaran Pendidikan agama Islam? Mengapa?                    |
| 4     | S      | Iya kak, karena sering dikasih nasihat yang bikin saya jadi lebih semangat belajar dan lebih rajin ibadah juga. |
| 5     | P      | Metode apa yang menurut kamu paling menarik dan mudah dipahami saat pelajaran PAI?                              |
| 6     | S      | Menurut aku metode diskusi kelompok dan menonton video, karena lebih praktis dan tidak membosankan.             |
| 7     | P      | Apakah guru PAI memberikan waktu dan kesempatan tambahan jika kamu kesulitan memahami materi?                   |
| 8     | S      | Ya, kalau saya tanya beliau selalu jawab dengan sabar, bahkan pernah ngajarin di luar jam pelajaran.            |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 9  | P | Apakah ada kegiatan di luar jam pelajaran yang mendukung siswa untuk mengembangkan potensinya?                         |
| 10 | S |  |
| 11 | P | Sejauh mana pengaruh guru pai dalam mengembangkan prestasi belajar kamu?   |
| 12 | S | Bagiku cukup besar. PAI termasuk pelajaran yang nilainya bagus di rapor saya, dan itu bantu menaikkan rata-rata nilai. |



### TRANSKIP HASIL WAWANCAARA

Narasumber : Siswa

Nama Subjek : Bunga Sabrina

Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2025

Tempat : Di depan ruang kelas

Keterangan : P (peneliti) S (subjek)

| Baris | Pelaku | Hasil wawancara   |
|-------|--------|---|
| 1     | P      | Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru Pendidikan Agama Islam mengajar di kelas?   |
| 2     | S      | Menurut saya, cara mengajarnya jelas dan mudah dipahami. Guru PAI juga suka memberikan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari, jadi saya lebih cepat mengerti.   |
| 3     | P      | Apakah kamu merasa terbantu dan termotivasi dalam pelajaran Pendidikan agama Islam? Mengapa?  |
| 4     | S      | Sangat terbantu kak, apalagi beliau selalu memberikan motivasi agar kita selalu semangat untuk belajar, beliau juga sering memberi hadiah jika kita bisa menjawab pertanyaan dari beliau itu jadi menambah semangat kami kak. |
| 5     | P      | Metode apa yang menurut kamu paling menarik dan mudah dipahami saat pelajaran PAI?  |
| 6     | S      | Metode tanya jawab dan kuis. Dengan itu saya jadi lebih fokus karena merasa tertantang dan tidak mengantuk di kelas.  |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 7  | P | Apakah guru PAI memberikan waktu dan kesempatan tambahan jika kamu kesulitan memahami materi?                             |
| 8  | S | Iya kak, pernah waktu saya kurang paham tentang bab waris, beliau ngajarin saya pas jam istirahat. Sangat sabar orangnya. |
| 9  | P | Apakah ada kegiatan di luar jam pelajaran yang mendukung siswa untuk mengembangkan potensinya?                            |
| 10 | S | Ada kak, kaya disini ada banyak ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan potensi siswa.                              |
| 11 | P | Sejauh mana pengaruh guru pai dalam mengembangkan prestasi belajar kamu?  |
| 12 | S | Sangat berpengaruh. Nilai PAI saya selalu tinggi dan jadi penyumbang terbesar untuk nilai rata-rata rapor saya.           |



## PEDOMAN OBSERVASI

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Memaksimalkan Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

- A. Tujuan dalam melakukan penelitian ini tentunya melalui observasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh sebuah data atau informasi terkait Upaya guru Pendidikan agama Islam (PAI) dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni.
- B. Observasi atau Pengamatan yang dilakukan sebagai berikut:
1. Pengamatan terhadap lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Kedungwuni.
  2. Pengamatan mengenai kegiatan keseharian siswa dilingkungan SMP Negeri 1 Kedungwuni.
  3. Pengamatan Upaya guru Pendidikan agama Islam dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni.
  4. Pengamatan hasil dari Upaya guru Pendidikan agama Islam tersebut dalam memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni.



## CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 21 April 2025

Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 1 Kedungwuni

Observer : Peneliti

### Hasil Observasi

1. Lokasi SMP Negeri 1 Kedungwuni, di Desa Capgawen Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Dengan jumlah siswa 852, laki-laki 426, Perempuan 426, dengan jumlah kelas 25, dan disetiap kelas berisi kurang lebih 30 – 40 siswa.
2. Kegiatan keseharian siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni meliputi pembiasaan pagi seperti upacara, tadarus Al-Qur'an, membaca Asmaul Husna, kegiatan belajar mengajar, dan selesai kegiatan belajar mengajar pada jam 2 siang.



## CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 21 April 2025

Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 1 Kedungwuni

Observer : Peneliti

### Hasil Observasi

1. Guru Pendidikan agama Islam melakukan segala upaya untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni, dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran yang memadai, memberikan motivasi berupa ice breaking dan reward (hadiah), dan melakukan evaluasi pembelajaran.
2. Hasil dari segala upaya tersebut menunjukkan dampak yang positif bagi prestasi belajar siswa, hal itu ditunjukkan dari aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran, saling memberikan umpan balik, dan hasil tersebut juga ditemukan pada nilai raport mereka yang menunjukkan nilai diatas rata-rata.



## DOKUMENTASI PENELITIAN

|   |   |  |
|---|---|--|
| 1 | <p>Wawancara dengan guru Pendidikan agama Islam</p>           |   |
| 2 | <p>Kegiatan Belajar Mengajar di dalam ruang Kelas</p>         |  |
| 3 | <p>Prestasi siswa menjuarai lomba MAPSI tingkat Kabupaten</p> |  |

|   |                                |   |
|---|--------------------------------|---|
|   |                                |   |
| 4 | Dokumentasi lingkungan sekolah |  |
|   |                                |   |



## BLANKO BIMBINGAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181  
 www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

---

**DAFTAR ISIAN KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI**

Nama (NIM) : Bagus Tri Buwono S. (2121245)      Tahun Akademik : 2024/2025  
 Pembimbing : Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag      Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMAKSIMALKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI

Durasi Bimbingan :  
(Tanggal)

| NO  | TANGGAL    | MATERI KONSULTASI                       | TANDA TANGAN PEMBIMBING |
|-----|------------|---|-------------------------|
| 1.  | 23/10/2024 | Revisi proposal bagian metodologi       | <i>[Signature]</i>      |
| 2.  | 05/12/2024 | Acc proposal untuk diseminasi           | <i>[Signature]</i>      |
| 3.  | 06/01/2024 | Acc Bab I dan II                        | <i>[Signature]</i>      |
| 4.  | 17/01/2024 | Acc Bab III                             | <i>[Signature]</i>      |
| 5.  | 23/01/2024 | Acc Bab IV                              | <i>[Signature]</i>      |
| 6.  | 21/04/2024 | Revisi bagian simpulan & daftar pustaka | <i>[Signature]</i>      |
| 7.  | 05/05/2024 | Revisi abstrak dan lembar pengantar     | <i>[Signature]</i>      |
| 8.  | 22/05/2024 | Acc skripsi                             | <i>[Signature]</i>      |
| 9.  |            |   |                         |
| 10. |            |   |                         |
| 11. |            |   |                         |
| 12. |            |   |                         |

Dikembalikan ke Jurusan : .....

Tanggal : .....

Penerima : .....

Paraf : .....